



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
Jalan WR.Supratman 1 Bandar Lampung 35212

LAPORAN ANALISA DAN EVALUASI SITUASI KAMTIBMAS POLDA LAMPUNG TAHUN 2017

BAB I

P E N D A H U L U A N

1. Umum

- a. Polda Lampung yang merupakan bagian dari institusi Polri, mempunyai tugas pokok sebagai mana yang diamanatkan dalam pasal 13 UU No 2 tahun 2002, yaitu a) memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat; b) menegakan hukum; dan c) memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Pelaksanaan tugas pokok tersebut dipengaruhi oleh kondisi umum daerah Lampung, yang terdapat dalam faktor astagatra, terdiri dari tri gatra, yaitu geografi, demografi, dan sumber daya alam, dan panca gatra, yaitu ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan keamanan, yang secara langsung atau tidak langsung dapat meyebabkan terjadinya gangguan kamtibmas.
- c. Untuk mengetahui pelaksanaan tugas pokok Polda Lampung selama tahun 2016 tersebut, maka perlu dibuat laporan analisa dan evaluasi situasi kamtibmas tahunan, sehingga dapat diketahui hasil yang telah dicapai serta permasalahan-permasalahan yang perlu ditindaklanjuti penanganannya pada tahun 2016. Dimana semua pelaksanaan tugas tersebut, pada bagian akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri, khususnya Polda Lampung.

/2. Dasar

2. Dasar

- a. Lakip Polda Lampung TA. 2017.
- b. Laporan Analisa dan Evaluasi Situasi Kamtibmas Polda Lampung Tahun 2017.
- c. Program Kerja Polda Lampung TA. 2017.
- d. Surat Keputusan Kapolri No. Pol Skep : 46 / I / 1988 tanggal 26 Januari 1988 tentang Daftar Gangguan Kamtibmas.

3. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud penulisan laporan analisa dan evaluasi situasi kamtibmas Polda Lampung tahun 2017. ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pimpinan tentang hasil pelaksanaan tugas Polda Lampung dan jajarannya selama Tahun 2017, serta permasalahan yang perlu ditindaklanjuti.
- b. Tujuannya adalah untuk dijadikan bahan pertimbangan pimpinan, dalam rangka menentukan kebijaksanaan, baik dibidang pembinaan maupun operasional pada pelaksanaan tugas di tahun 2017.

4. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup laporan analisa dan evaluasi situasi kamtibmas Polda Lampung tahun 2017, meliputi situasi dan kondisi wilayah Propinsi Lampung, tugas dan kebijaksanaan, pelaksanaan tugas dan hasil yang dicapai, analisa dan evaluasi, serta penutup.

5. Tata Urut

BAB	I.	PENDAHULUAN
BAB	II.	SITUASI DAN KONDISI
BAB	III.	TUGAS DAN KEBIJAKSANAAN
BAB	IV.	PELAKSANAAN TUGAS DAN HASIL YANG DICAPAI
BAB	V.	ANALISA DAN EVALUASI
BAB	VI.	P E N U T U P

BAB II SITUASI DAN KONDISI

6. Situasi Daerah

a. Tri Gatra

1) Geografi

- a) Popinsi Lampung terdiri dari 10 daerah tingkat dua yaitu 2 (dua) daerah Kotamadya dan 12 (dua belas) daerah Kabupaten, dengan luas areal daratan 44.654,53 Km² termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian sebelah ujung tenggara Sumatera, dengan perincian sbb :

(1) Kotamadya Balam	:	192,96	Km ²
(2) Kotamadya Metro	:	61,79	Km ²
(3) Kabupaten Lamsel	:	3.180,78	Km ²
(4) Kabupaten Lamteng	:	4.789,82	Km ²
(5) Kabupaten Lamut	:	2.725,63	Km ²
(6) Kabupaten Lambar	:	4.950,40	Km ²
(7) Kabupaten Lamtim	:	4.337,89	Km ²
(8) Kabupaten Tuba	:	7.770,84	Km ²
(9) Kabupaten Way Kanan	:	3.921,63	Km ²
(10) Kabupaten Tanggamus	:	3.356,61	Km ²
(11) Kabupaten Pringsewu	:	552,83	Km ²
(12) Kabupaten Pesawaran	:	2.243,51	Km ²
(13) Kabupaten Tuba Barat	:	4.385,84	Km ²
(14) Kabupaten Mesuji	:	2.184,00	Km ²
Jumlah	:	44.654,53	Km²

- a) Wilayah Administrasi Daerah Propinsi Lampung meliputi :

- (1) Dua daerah Kotamadya dengan rincian sbb :

- (a) Kotamadya Bandar Lampung
- (b) Kotamadya Metro

/(2) Daerah.....

(2) 12 (dua belas) Daerah Kabupaten dengan rincian sbb:

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| (a) Kab. Lamsel | Ibukota di Kalianda |
| (b) Kab. Lamteng | Ibukota di G. Sugih |
| (c) Kab. Lamut | Ibukota di K. Bumi |
| (d) Kab. Lamtim | Ibukota di Sukadana |
| (e) Kab. Lambar | Ibukota di Liwa |
| (f) Kab. Tanggamus | Ibukota di K. Agung |
| (g) Kab. Way Kanan | Ibukota di Bl.Umpu |
| (h) Kab. Tuba | Ibukota di Menggala |
| (i) Kab. Pringsewu | Ibukota di Pringsewu |
| (j) Kab. Pesawaran | Ibukota di Gedong Tataan |
| (k) Kab. Tuba Barat | Ibukota di Panaragan |
| (l) Kab. Mesuji | Ibukota di Mesuji |

(3) Wilayah Kecamatan sebanyak 204 terdiri dari :

- | | | |
|--------------------|---|-----|
| (a) Kec. Definitif | : | 204 |
| (b) Kec. Pembantu | : | -- |

(4) Wilayah Kelurahan / Desa sebanyak : 2.339

(5) Batas Wilayah

- (a) Sebelah Utara Propinsi Sumsel dan Bengkulu.
- (b) Sebelah Selatan Selat Sunda.
- (c) Sebelah Timur Laut Jawa dan Laut Cina Selatan.
- (d) Sebelah Barat Samudra Indonesia.

(6) I k l i m

Pada umumnya sepanjang Tahun iklim sedang, perubahan iklim bisa terjadi pada :

- (a) Musim penghujan, berkisar pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei.
- (b) Musim kemarau, berkisar pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober.
- (c) Musim Pancaroba berkisar pada bulan November sampai dengan bulan Desember.

/2) Demografi....

2) Demografi

- a) Jumlah penduduk diwilayah Hukum Polda Lampung berjumlah 8.231.572 jiwa (Sumber Kantor Statistik Propinsi Lampung Tahun 2014.), dengan perincian sebagai berikut :

(1)	Kodya Bandar Lampung	:	822.880	Jiwa
(2)	Kodya Metro	:	151.756	Jiwa
(3)	Kab Lampung Selatan	:	922.702	Jiwa
(4)	Kab Lampung Tengah	:	1.177.967	Jiwa
(5)	Kab Lampung Utara	:	567.164	Jiwa
(6)	Kab Lampung Barat	:	393.818	Jiwa
(7)	Kab Lampung Timur	:	947.193	Jiwa
(8)	Kab Tulang Bawang	:	787.673	Jiwa
(9)	Kab Way Kanan	:	364.778	Jiwa
(10)	Kab Tanggamus	:	896.243	Jiwa
(11)	Kab Pesawaran	:	397.079	Jiwa
(12)	Kab Mesuji	:	187.286	Jiwa
(13)	Kab Pringsewu	:	364.825	Jiwa
(14)	Kab Tuba Barat	:	250.208	Jiwa
	Kab Pesisir Barat	:		Jiwa
	Jumlah	:	8.231.572	Jiwa

- b) Kepadatan penduduk rata-rata per km² 209.000 Jiwa.
- c) Penyebaran penduduk belum sepenuhnya merata karena semakin meluasnya daerah pemukiman dan akibat adanya pemekaran wilayah administrasi pemerintahan.
- d) Komposisi penduduk berdasarkan latar belakang Etnis terdiri dari :
- | | | | |
|-----|--------------|---|--------|
| (1) | Suku Lampung | : | 32,3 % |
| (2) | Suku Jawa | : | 27,8 % |
| (3) | Suku Sunda | : | 8,2 % |
| (4) | Suku Bali | : | 5,5 % |
| (5) | Lain-lain | : | 26,2 % |

3) Sumber Daya Alam

- a) Sektor Pertambangan : emas dan marmer.
- b) Sektor Laut : ikan dan mutiara
- c) Sektor Pertanian : padi, kacang, ubi dan jagung.

/d) sektor....

- d) Sektor Perkebunan : lada, kopi, karet, kelapa sawit, tebu, kelapa, vanilli, coklat, cengkeh, tebu, teh, tembakau, dan kayu manis.

b. Panca Gatra

1) Ideologi

- a) Kegiatan golongan EKA/EKI diatas permukaan belum nampak mengawatirkan, namun tetap diwaspadai, karena tidak menutup kemungkinan muncul gerakan pengacau keamanan melalui provokasi atau isu-isu yang tidak bertanggung jawab, dengan maksud memutar balikan fakta dan merongrong idiologi negara yaitu pancasila .

2) Politik

- a) Pancasila adalah azas tunggal di Indonesia, yang pada dasarnya telah diterima masyarakat Propinsi Lampung, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapatnya kelompok-kelompok tertentu yang tidak puas karena tidak mengerti tujuan Pancasila dan UUD 1945, sehingga mudah diprovokasi oleh kelompok yang menentang kebijaksanaan pemerintah.
- b) Perkembangan situasi dewasa ini merupakan dampak dari keterbukaan, demokratisasi dan tuntutan reformasi yang menimbulkan panasnya suhu Politik sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi stabilitas situasi kamtibmas yang terwujud berupa:

Meningkatnya kejadian aksi massa dalam bentuk :

- (1) Unjuk rasa.
 - (2) Rusuh massal
 - (3) Tindakan main hakim sendiri
 - (4) Bentrok massa
- c) Organisasi masyarakat yang bernuansa kedaerahan seperti Paku Banten, Garda Lampung, Petir, dan lain-lain, tidak jarang dapat digunakan untuk kepentingan kelompok/golongan tertentu saja.

d) /3) ekonomi....

3) Ekonomi

- a) Daerah Propinsi Lampung merupakan pintu gerbang menuju ibukota negara (Jakarta) dan merupakan daerah pengembangan industri, pariwisata, perhubungan dan perikanan baik tambak maupun laut, hal ini dirasakan mempunyai dampak terhadap perkembangan situasi kamtibmas yang cukup menonjol.
- b) Sarana Perhubungan terdiri dari :
 - (1) Pelabuhan Udara : 2 lokasi, yaitu Bandara utama di Raden Intan II dan lapangan udara Auri Astra Ksetra di Menggala Tulang Bawang.
 - (2) Pelabuhan Laut : 8 lokasi, yaitu pelabuhan utama di Panjang, Bakauheni, dan Srengsem, serta pelabuhan nelayan di Teluk Betung, Tarahan, kalianda, Kota Agung, Labuhan Maringgai, dan Ketapang.
 - (3) Terminal Induk: 6 lokasi, yaitu di Bakauheni, Kalianda, Rajabasa, Metro, Kotabumi, dan Menggala.
 - (4) Stasiun KA : 1 lokasi, yaitu di Tanjung Karang.
- c) Hasil perkebunan / pertanian kopi, karet, lada, cengkeh, kelapa sawit, vanilli, tebu, tembakau, kayu manis, dan coklat.
- d) Pertambangan Marmer 4 lokasi, Batu Apung 1 lokasi, dan Emas 3 lokasi.
- e) Perdagangan Eksport / Import hasil hutan, pertanian, pertambangan, dan industri.
- f) Sebagian penduduk mata pencahariannya Petani (73,6 %).

4) Sosial Budaya

- a) Komposisi penduduk yang sangat heterogen dengan latar belakang etnis dan sifat warga yang mempunyai solidaritas yang tinggi, dengan dominasi ekonomi oleh etnis cina serta proses pembauran belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

/c) adanya....

- b) Adanya kebiasaan masyarakat membawa Sajam yang dipergunakan untuk membela diri.
 - c) Pengembangan jalan dan listrik kepedesaan disampaing memberikan hal yang positif juga menimbulkan dampak meningkatnya mobilitas para pelaku kejahatan.
 - d) Dalam pelaksanaan pesta adat Lampung (Begawe), ada saat-saat tertentu yang menggunakan letusan dari senjata api / mercon, sehingga timbul masalah pemilikan senjata api illegal.
 - e) Akibat pengaruh perkembangan kota, berdampak menjamurnya tempat-tempat hiburan seperti diskotik, kafe, karaoke, panti pijat dll, sehingga dapat menjadi sarang peredaran narkoba, ganja dan minuman keras yang tidak jarang menimbulkan gesekan antara pengunjunnya.
 - f) Hiburan rakyat/orgen tunggal diikuti minuman keras ditempat hiburan sering menyebabkan terjadinya keributan, penganiyaan berat, dan bahkan pembunuhan.
 - g) Penduduk propinsi Lampung penganut agama :
 - (1) Islam : 94,3 %
 - (2) Khatolik : 1,4 %
 - (3) Protestan : 1,2 %
 - (4) Budha : 1,3 %
 - (5) Hindu : 1,8 %
 - h) Tempat Ibadah
 - (1) Masjid : 8.273 unit
 - (2) Mushola : 13.259unit
 - (3) Gereja : 2.543unit
 - (4) Vihara : 278 unit
 - (5) Pura : 771 unit
- 5) Pertahanan dan keamanan
- a) Satuan atas Mabes Polri
 - b) Satuan Samping :

(1) Korem 043 Garuda Hitam terdiri dari :

- (a) Kodim : 6
- (b) Koramil : 61
- (c) Yonif 143 / Twj : 1

(2) Lanal Teluk Ratai

(3) Lanud Astra Ksetra Menggala

(4) POM TNI

c) Satuan bawah terdiri dari :

(1) 1 (satu) Polresta

(2) 9 (sembilan) Polres

(3) 101 (seratus satu) Polsek / Polsek Standard

(4) 18 (delapan belas) Polsek Persiapan

(5) 2 (dua) KP3

d) Kekuatan personil Polda Lampung dan Jajaran sebanyak **11.020** personil dengan rincian sebagai berikut :

(1) Mapolda Lampung

(a) Polri : 10.449 Pers.

(b) PNS : 571 Pers.

(2) Polresta Balam dengan 14 (Empat belas) Polsekta dan 1(satu) KPPP Panjang.

(a) Polri : 1.285 Pers.

(b) PNS : 50 Pers.

(c) Police population ratio : 1 : 400 jiwa.

(3) Polres Lamsel dengan 11 (sebelas) Polsek dan 1(satu) KPPP Bakauheni.

(a) Polri

- (a) Polri : 894 Pers.
 - (b) PNS : 36 Pers.
 - (c) Police population ratio : 1 : 1007 jiwa.
- (4) Polres Lamteng dengan 14 (empat belas) Polsek.
- (a) Polri : 870 Pers.
 - (b) PNS : 25 Pers.
 - (c) Police population ratio : 1 : 1420 jiwa.
- (5) Polres Lamut dengan 9 (sembilan) Polsek.
- (a) Polri : 693 Pers.
 - (b) PNS : 40 Pers.
 - (c) Police population ratio : 1 : 798 jiwa.
- (6) Polres Lambar dengan 7 (tujuh) Polsek.
- (a) Polri : 540 Pers.
 - (b) PNS : 4 Pers.
 - (c) Police population ratio : 1 : 629 jiwa.
- (7) Polres Tuba dengan 11 (sebelas) Polsek.
- (a) Polri : 620 Pers.
 - (b) PNS : 13 Pers.
 - (c) Police population ratio : 1 : 1238 jiwa.
- (8) Polres Tanggamus dengan 11 (sebelas) Polsek.
- (a) Polri : 740 Pers.
 - (b) PNS : 30 Pers.
 - (c) Police population ratio : 1 : 1201 jiwa.
- (9) Polres Lamtim dengan 18 (delapan belas) Polsek.
- (a) Polri : 935 Pers.
 - (b) PNS : 19 Pers.
 - (c) Police population ratio : 1 : 1067 jiwa.

/(10) Polres

(10) Polres Way Kanan dengan 7 (tujuh) Polsek.

- (a) Polri : 564 Pers.
- (b) PNS : 8 Pers.
- (c) Police population ratio : 1 : 689 jiwa.

(11) Polres Metro dengan 5 (lima) Polsek.

- (a) Polri : 464 Pers.
- (b) PNS : 33 Pers.
- (c) Police population ratio : 1 : 279 jiwa.

e) Jumlah Potmas

- (1) Polsus : 362 Orang.
- (2) Satpam : 6.556 Orang.
- (3) Kamling :
 - Jumlah Pos : 11.633 Buah.
 - Jumlah Awak : 12.670 Orang.

BAB III**TUGAS DAN KEBIJAKSANAAN****7. Tugas Polda Lampung**

a. Visi dan Misi Polri

1) Visi Polri.

Terwujudnya postur Polri yang profesional, bermoral dan modern sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat yang terpercaya dalam memelihara kamtibmas dan menegakan hukum.

2) Misi Polri

a) Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat (*meliputi aspek security, surety, safety and peace*) sehingga masyarakat terbebas dari gangguan fisik maupun psikis.

b) Memberikan bimbingan kepada masyarakat melalui upaya preemtif dan preventif yang dapat meningkatkan kesadaran dan kekuatan serta kepatuhan hukum masyarakat (*Law Abiding Citizenship*).

c) Menegakan hukum secara profesional dan proporsional dengan menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak azasi manusia menuju kepada adanya kepastian hukum dan rasa keadilan.

d) Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat dengan tetap memperhatikan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam bingkai integritas wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

/e) Mengelola

- e) Mengelola profesional SDM, sarana dan prasarana serta meningkatkan upaya konsolidasi dan solidaritas Polri untuk mewujudkan keamanan dalam negeri sehingga dapat mendorong meningkatnya gairah kerja guna mencapai kesejahteraan masyarakat.

b. Visi dan Misi Polda Lampung

1) Visi Polda Lampung

Mewujudkan Provinsi Lampung menjadi daerah yang lebih aman dan tertib dengan melaksanakan tugas secara profesional dan proporsional serta bermoral yang diwujudkan dalam bentuk pelayanan, perlindungan dan pengayoman masyarakat dalam rangka memelihara kamtibmas dan menegakkan hukum.

2) Misi Polda Lampung

Berdasarkan pernyataan visi yang dicita-citakan tersebut, selanjutnya diuraikan dalam misi Polda Lampung yang mencerminkan koridor tugas-tugas sebagai berikut :

- a) Polda Lampung dan jajaran untuk selalu profesional dan proporsional dalam menjalankan tugasnya dengan mengedepankan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta selalu menjunjung tinggi HAM sehingga Polri dapat menjadi mitra yang dapat dipercaya dan dekat dengan masyarakat.

/b) Memberikan

- b) Memberikan rasa aman dengan upaya dan tindakan tegas, keras namun terukur serta dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat menyelesaikan secara tuntas setiap perkara tindak pidana dan pelanggaran yang terjadi yang tentunya akan memberikan kontribusi positif dalam menekan laju kriminalitas di wilayah Provinsi Lampung.
- c) Dengan sumber daya yang ada berupaya meningkatkan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan tugas seperti mako Polsek, pemenuhan perumahan, alat transportasi, fasilitas kesehatan, alkom dan lain sebagainya sehingga kinerja dan kesejahteraan anggota Polri dapat ditingkatkan.
- d) Mengembangkan langkah-langkah kerjasama dibidang keamanan dengan instansi terkait, lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh agama, LSM dan potensi-potensi keamanan lainnya.
- e) Memberikan bimbingan kepada masyarakat melalui upaya preemtif dan preventif yang dapat meningkatkan kesadaran dan kekuatan serta kepastian hukum.
- f) Menjadi contoh dan tauladan bagi masyarakat dengan kedisiplinan masing-masing anggota Polri, baik dalam dinas maupun kehidupan individu.

/c. Tugas

c. Tugas

- 1) Meningkatkan deteksi dini pada berbagai kerawanan kamtibmas dan kecenderungannya di daerah Lampung khususnya terhadap kejahatan/pelanggaran baru dan kejahatan/pelanggaran berdimensi baru, kejahatan kekerasan, kejahatan/pelanggaran yang melibatkan kelompok massa serta kejahatan/pelanggaran bidang ekonomi, agar dapat dicegah sedini mungkin supaya tidak menjadi ancaman yang nyata, atau tidak berkembang menjadi ancaman yang lebih luas.
- 2) Meningkatkan kegiatan preemtif, dalam rangka menangkal gangguan kamtibmas di daerah Lampung melalui kegiatan bimbingan masyarakat dan pembinaan potensi masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan hukum masyarakat serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sistem kamtibmas swakarsa.
- 3) Meningkatkan kegiatan preventif di daerah Lampung dalam rangka mencegah terjadinya kejahatan/pelanggaran, memberikan bantuan pertolongan dan perlindungan kepada masyarakat, serta mengamankan kegiatan masyarakat baik yang bersifat lokal, nasional maupun internasional.
- 4) Meningkatkan kegiatan represif di daerah Lampung dalam rangka menegakkan hukum melalui kegiatan penyidikan dengan memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi Kepolisian, terutama dalam mengantisipasi kejahatan / pelanggaran baru dan kejahatan/pelanggaran berdimensi baru, kejahatan kekerasan, kejahatan/pelanggaran yang melibatkan kelompok massa dan kejahatan/pelanggaran bidang ekonomi.

/5) Melakukan

- 5) Melakukan tindakan kepolisian lainnya di daerah Lampung khususnya dalam menanggulangi gangguan kamtibmas berkadar tinggi dan meresahkan masyarakat serta dalam rangka menghadapi kontijensi yang dapat timbul akibat berbagai kerawanan sosial, ekonomi, politik maupun bencana alam.
- 6) Menyelenggarakan pengamanan pembangunan sesuai dengan program yang ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- 7) Menindak lanjuti kebijaksanaan dan strategi tahun 2013. Kapolri meliputi bidang pengembangan SDM Polri, sarana dan prasarana, kerjasama keamanan dan ketertiban, strategi keamanan dan ketertiban, pemberdayaan potensi masyarakat, pemeliharaan kamtibmas serta penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.

8. Kebijakan

Berdasarkan visi dan misi Polri, visi dan misi Polda Lampung, maka arah kebijakan kegiatan pembinaan dan operasional Polda Lampung adalah sebagai berikut :

- a. Membangun sumber daya manusia kepolisian melalui pemeliharaan, pengembangan kekuatan dan kemampuan personel Polda Lampung.
- b. Mengembangkan sarana dan prasarana kepolisian melalui pengadaan materiil dan pembangunan fasilitas di Jajaran Polda Lampung.
- c. Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban masyarakat melalui pelayanan kepolisian kepada masyarakat, bimbingan, pengayoman, perlindungan, pengaturan, penertiban kegiatan masyarakat, penyelamatan masyarakat dan pemulihan keamanan.

/d.Meningkatkan

- d. Meningkatkan penyelidikan dan penyidikan terhadap segala pelanggaran hukum yang ada di masyarakat serta penegakkan ketertiban di lingkungan Polda Lampung.
- e. Memberdayakan masyarakat melalui pemberdayaan potensi masyarakat, pemberdayaan keamanan swakarsa, bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat.
- f. Mengembangkan strategi keamanan melalui deteksi kegiatan masyarakat dan pemerintah, pengelolaan situasi keamanan, pengawasan dan perijinan.
- g. Menyelenggarakan kerjasama dengan pemerintah daerah, instansi terkait, lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh agama dan LSM dalam rangka mencegah dan menanggulangi gangguan keamanan.
- h. Meningkatkan pelaksanaan pengamanan kegiatan kepolisian baik terhadap faktor intern maupun ekstern, guna meminimalisir terjadinya pelanggaran/kejahatan yang dilakukan oleh anggota Polri.
- i. Melaksanakan operasi kepolisian terpusat, operasi kepolisian kewilayahan kendali pusat, serta operasi kepolisian kewilayahan, guna menanggulangi gangguan kamtibmas yang tidak dapat diatasi hanya dengan kegiatan Kepolisian.
- j. Memperpendek mata rantai birokrasi pelayanan Polri kepada masyarakat, seluas-luasnya dan sepanjang waktu dengan menata panggilan telpon dalam rangka quick response terutama di kota-kota seperti Polresta Bandar Lampung dan Polres Metro.
- k. Melanjutkan pencapaian sasaran kebijakan strategi percepatan yang belum selesai tahun lalu.
- l. Peningkatan kemampuan dalam rangka mewujudkan dan mendukung kemandirian Polri sebagai aparat penegak hukum, pelayan, pembimbing dan pengayom masyarakat, agar dapat bertindak tegas namun simpatik sehingga mendapat tempat dihati masyarakat.

BAB IV

PELAKSANAAN TUGAS DAN HASIL YANG DICAPAI

9. Meningkatkan Kegiatan Rutin

Dalam rangka peningkatan kinerja Polri Polda Lampung maka Polda Lampung telah dilaksanakan kegiatan rutin melalui fungsi-fungsi opsional, yang mana kegiatan ini bertujuan untuk memelihara situasi kamtibmas agar tetap kondusif sehingga terciptanya situasi yang aman dan terkendali. Kegiatan itu antara lain :

a. Fungsi Intelijen.

- 1) Memantapkan kemampuan personil dalam rangka mampu menghasilkan produk intelijen untuk mendukung tugas-tugas operasional.
- 2) Peningkatan peran Polsek sebagai basis deteksi dini sehingga mampu memonitor suatu keadaan untuk segera dilaporkan kepada satuan atas.
- 3) Meningkatkan deteksi dini untuk mengumpulkan bahan keterangan di wilayah rawan kerusuhan dan kriminalitas untuk secepatnya mengetahui akar permasalahannya sehingga dapat segera dilakukan upaya pencegahannya.
- 4) Membuat prediksi harian, mingguan, bulanan pada masing-masing level kesatuan dengan menggunakan peta situasi.
- 5) Meningkatkan kegiatan pengamanan dan pengawasan terhadap personil Polri (*Internal Security*) yang meliputi pengamanan personil, materil kegiatannya maupun bahan keterangan / dokumen.
- 6) Melaksanakan penggalangan terhadap organisasi, jaringan dan pelaku kejahatan serta tokoh-tokoh masyarakat baik formal maupun informal dalam rangka menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi pelaksanaan tugas Polri.
- 7) Pelaksanaan tugas selama tahun 2017. Polda Lampung dan Jajaran, yaitu terdiri dari :

/a) Pulbaket

- a) Pulbaket :
- (1) Pulbaket sumber terbuka :
- (a) Media massa : 1.440 kali.
 (b) Koordinasi antar fungsi : 180 kali.
- (2) Pulbaket sumber tertutup :
- (a) Melalui jaringan informasi : 720 kali.
 (b) Melalui pengamatan : 550 kali.
- b) Pengamanan :
- (1) Pam personel di save house : 32 kali.
 (2) Pam materi (alut/alsus perorangan) : 30 kali.
- c) Penggalangan :
- (1) Sasaran langsung perorangan : 52 kali.
 (2) Sasaran langsung kelompok : 52 kali.
- d) Penerbitan surat-surat :
- (1) Surat ijin : 68 Lbr.
 (2) STTP Ormas / Orpol : 492 Lbr.
 (3) Rekomendasi : 5.254 Lbr.
 (4) STTP unjuk rasa : -- Lbr.
 (5) SKCK melamar kerja : 88.327 Lbr.
 (6) SKCK keluar negeri : 5.563 Lbr.
 (7) Lain-Lain : 5.345 Lbr.
- e) Warga negara asing :
- (1) Jumlah tenaga kerja asing : ---- Orang.
 (2) Surat tanda melapor : 278 Lbr.
 (3) Surat keterangan jalan : 603 Lbr.
 (4) Surat keterangan lapor diri : 273 Lbr.

/b. Fungsi

b. Fungsi Reserse

- 1) Dukungan pembuktian ilmiah melalui Labfor, Identifikasi Sidik Jari, Fotografi, Kedokteran Kepolisian, Psikologi Kepolisian lebih diberdayakan dalam menangani kasus tindak pidana.
- 2) Meningkatkan penyelesaian perkara dan perkara tunggakan, khususnya perkara-perkara yang menjadi perhatian publik.
- 3) Peningkatan pengendalian dan pengawasan penyidikan perkara untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang dan jabatan, praperadilan dan komplain masyarakat.
- 4) Meningkatkan profesionalisme penyidikan perkara dan koordinasi dengan *Criminal Justice System*.
- 5) Peningkatan fungsi Reserse Mobile dalam rangka mendukung tugas penyelidikan dan penindakan awal terhadap kasus tindak pidana yang berintensitas tinggi, terorganisir dan pemberian back up taktis maupun teknis kepada satuan bawah.
- 6) Jumlah penyidikan selama 2017. Polda Lampung dan Jajaran sebanyak 8.051 Kali
- 7) Jumlah penghentian penyidikan selama tahun 2017. Polda Lampung dan Jajaran sebanyak 31 kali.
- 8) Pelimpahan berkas perkara ke penuntut umum selama tahun 2017. Polda Lampung dan Jajaran :
 - a) P. 21 : 2.702 berkas perkara.
 - b) P.18 / 19 : 632 / 659 berkas perkara.
- 9) Berkas perkara yang masih dalam sidik tahun 2017 Polda Lampung dan Jajaran sebanyak 1.902 berkas perkara.
- 10) Upaya paksa yang dilakukan selama tahun 2017Polda Lampung dan Jajaran :
 - a) Pemanggilan : 14.486 kali.
 - b) Penangkapan : 5.800 kali.
 - c) Penahanan : 4.513 kali.
 - d) Pengeledahan : 952 kali.
 - e) Penyitaan : 3.264 kali.

/c. Fungsi

c. Fungsi Sabhara

- 1) Melaksanakan fungsi Kepolisian tugas umum yang bersifat preventif berupa pencegahan, menangkal terjadinya segala bentuk pelanggaran dan kejahatan serta gangguan kamtibmas lainnya khususnya ditempat-tempat Police Hazard (PH)
- 2) Pemberdayaan kembali fungsi Sabhara sebagai Back Bone (tulang punggung) Polri dalam tugas-tugas penertiban masyarakat.
- 3) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggelaran kekuatan Unit Patroli Roda Dua Perintis (Unit Walet) secara optimal dengan mobilitas yang tinggi dalam rangka meredam kejahatan kekerasan dengan senpi / sajam.
- 4) Peningkatan penanganan terhadap tindak pidana ringan.
- 5) Tugas yang telah dilaksanakan selama tahun 2017. Polda Lampung dan Jajaran, yaitu :
 - a) Penjagaan : 39.264 Kali.
 - b) Pengawalan :
 - (1) VIP : 228 Kali.
 - (2) Bank : 8.136 Kali.
 - (3) Tahanan : 972 Kali.
 - (4) Lain-lain : 3.192 Kali.
 - c) Patroli :
 - (1) Jalan kaki : 10.788 Kali.
 - (2) Ran R4 : 23.124 Kali.
 - (3) Ran R2 : 43.836 Kali.

d. Fungsi Lantas

- 1) Meningkatkan kegiatan operasional dalam pengaturan dibidang Lalu Lintas melalui penggelaran personil pada saat jam-jam padat arus Lalu Lintas, dalam rangka meningkatkan kelancaran dan ketertiban arus Lalu Lintas.

/2) Meningkatkan

- 2) Meningkatkan keamanan dan kelancaran arus Lalu Lintas pada waktu liburan sekolah, hari besar keagamaan sepanjang Jalinsum dengan cara menganalisa dan mengevaluasi permasalahan yang ada, kemudian menentukan CB-CB baru untuk mengantisipasinya.
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan Pemda Lampung dan Jajarannya dalam rangka menyiapkan lahan untuk kantong-kantong parkir, untuk menghindari kemacetan arus Lalu Lintas pada waktu-waktu tertentu terutama pada jalur lintas Sumatera.
- 4) Meningkatkan peran potensi masyarakat dibidang lalu Lintas dalam partisipasinya untuk menciptakan Kamtibcar Lantas melalui koordinasi dan hubungan kerja dengan Bakortib Lantas.
- 5) Tugas yang telah dilaksanakan selama tahun 2017. Polda Lampung dan Jajaran, yaitu :
 - a) Pengaturan : 365 Kali.
 - b) Penjagaan : 730 Kali.
 - c) Pengawalan : 303 Kali.
 - d) Patroli : 730 Kali.
- 6) Regident Lantas Polda Lampung tahun 2017. :
 - a) SIM : 348.060 Lbr.
 - b) STNK : 216.084 Lbr.
 - c) BPKB : 141.654 Lbr.
- 7) Jumlah kendaraan bermotor periode tahun 2016 - 2017. Polda Lampung dan Jajaran :
 - a) Mobil Penumpang : 59.222 Unit.
 - b) Mobil Beban : 58.770 Unit.
 - c) Mobil Bus : 3.518 Unit.
 - d) Sepeda Motor : 744.681 Unit.
 - e) Kendaraan Khusus : 399 Unit.

/e. Fungsi

e. Fungsi Binmas

- 1) Meningkatkan serta mengembangkan peran Babin Kamtibmas sebagai fungsi Binmas dalam bidang Preemptif dengan mengaktualisasikan "Polsek sebagai basis deteksi dini".
- 2) Mengajak tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama atau pejabat instansi terkait didalam forum silaturahmi sebagai suatu media guna memperoleh solusi / pemecahan masalah.
- 3) Memperkuat daya cegah, daya tangkal serta daya lawan masyarakat terhadap issue dan opini publik yang mengarah pada ketidakpercayaan rakyat terhadap pemerintah maupun aparat keamanan.
- 4) Sambang / tatap muka dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, masyarakat, pemuda, LSM, organisasi fungsional dan ormas-ormas lainnya.
- 4) Jumlah Babinkamtibmas Polda Lampung dan Jajaran tahun 2017. sebanyak 1.532 personil.
- 5) Jumlah Potmas tahun 2017. Polda Lampung dan Jajaran :
 - a) Polsus : 31 Orang.
 - b) Satpam : 7.374 Orang.
 - c) Kamling :
 - (1) Jumlah Pos : 11.633 Unit.
 - (2) Jumlah Awak : 12.670 Orang.

10. Operasi Kepolisian

Operasi Kepolisian dilaksanakan dalam rangka peningkatan pelayanan masyarakat dan penanggulangan gangguan kamtibmas tertentu demi terciptanya situasi kamtibmas yang kondusif sehingga masyarakat merasa aman dan pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Operasi Kepolisian yang digelar selama periode tahun 2017. adalah sebagai berikut :

/Hasil Operasi

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
BIRO OPERASI

DATA HASIL OPERASI POLDA LAMPUNG TAHUN 2017

TABEL 1. DATA HASIL OPERASI (OPSWIL DAN OPSPUS)

	OPSPUS/ OPSWIL	SANDI	SASARAN	PELAKSANAAN	HASIL OPS	KENDALA
1	OPERASI TERPUSAT	1. OPERASI SIMPATIK KRAKATU – 2017	MENINGKATKAN SIMPATI MASYARAKAT TERHADAP POLISI LALU LINTAS GUNA MENDUKUNG KEBIJAKAN PROMOTER KAPOLRI DALAM RANGKA TERCIPTANYA KAMSELTIBCARL ANTAS	1. TMT : 01 S/D 21 MARET 2017 2. LIBAT PERS : 475 PERS 3. DUKGAR : RP 931.489.000 4. SERAP GAR : RP 931.489.000	1. TEGURAN : 15.594 KASUS 2. LAKA LANTAS : 21 KASUS - MD : 9 ORANG - LB : 14 ORANG - LR : 19 ORANG - RUGI MATERIL : RP. 294.300.000	TIDAK ADA KENDALA PELAKSANAAN OPERASI BERJALAN DENGAN AMAN DAN TERTIB
		2. OPERASI PATUH KRAKATAU - 2017	MENINGKATKAN KESADARAN DAN KEPATUHAN MASYARAKAT DI	1. TMT : 09 S/D 22 MEI 2017 2. LIBAT PERS : 417 PERS	1. TEGURAN : 801 KASUS	TIDAK ADA KENDALA PELAKSANAAN OPERASI

			BIDANG KAMSELTIBCAR LANTAS	3. DUKGAR : RP 654.894.000 4. SERAP GAR : RP 654.894.000	2. TILANG : 22.949 KASUS 3. LAKA LANTAS : 8 KASUS -MD : 4ORANG -LB : 6 ORANG -LR : 5 ORANG -RUGI MAT : RP.31.300.000	BERJALAN DENGAN AMAN DAN TERTIB
		3. OPERASI RAMADNIYA KRAKATAU - 2017	TERCIPTA SITUASI AMAN DAN TERTIB PELAKSANAAN HARI RAYA IDUL FITRI 1438 H	1. TMT : 19 JUNI S/D 04 JULI 2017 2. LIBAT PERS : 2.040PERS 3. DUKGAR : RP 2.632.015.000 4. SERAP GAR : RP 2.632.015.000	PELAKSANAAN OPERASI BERJALAN AMAN DAN TERTIB. JUMLAH TP SEBANYAK 133 KASUS(CURAT 20, CURAS 14, CURANMOR 22, ANIRAT 10, LAIN-LAIN 54) LAKA LANTAS : 8 KSS (MD 3, LB 3, LR 13,	TIDAK ADA KENDALA PELAKSANAAN OPERASI BERJALAN DENGAN AMAN DAN TERTIB
		4. OPERASI	KEGIATAN	1. TMT : 01 – 14	MELAKSANAKA	TIDAK ADA

		ZEBRA KARAKATAU 2017	PENEGAKAN HUKUM GUNA MEMBERI KEPATUHAN BERLALU LINTAS KEPADA MASYARAKAT UNTUK MEWUJUDKAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JLAM YANG AMAN DAN TERTIB	Nopember 2017 2. LIBAT PERS : 503 PERS 3. DUKGAR : RP 663.110.000 4. SERAP GAR : RP 663.110.000	N PENILANGAN SEBANYAK 27.484 TILANG JUMLAH LAKA 11 KASUS, MENGAKIBATKA N : 7 MD, 10 LB DAN 19 LR SERTA KERUGIAN RP 103.200.000	KENDALA PELAKSANAAN OPERASI BERJALAN DENGAN AMAN DAN TERTIB
		5. OPERASI LILIN KRAKATAU 2017	TERCIPTA SITUASI AMAN DAN TERTIB PELAKSANAAN HARI NATAL 2017 DAN TAHUN BARU 2018	1. TMT : 23 DESEMBER 2017 – 1 JANUARI 2018 2. LIBAT PERS : 2.260 PERS 3. DUKGAR : RP 2.160.264.750 4. SERAP GAR : RP 2.160.264.750	TINDAK PIDANA : 33 -CURAT : 11 -CURAS : 6 -CURAS SENPI : 3 -CURANMOR : 9 -NARKOBA : 4 LAKA LANTAS : 8 MD : 6 LB : 10 LR : 8 RUGI MAT : 128.500.000 TILANG	TIDAK ADA KENDALA PELAKSANAAN OPERASI BERJALAN DENGAN AMANDAN TERTIB

					TEGURAN : 2.242 TILANG : 360 TEGURAN : 1.882	
2	OPERASI KEWILAYAHAN	1. OPERASI SIKAT KRAKATAU	PENANGGULANG AN KEJAHATAN CURAS, CURAT, DAN CURANMOR SERTA PENYALAHGUNAA N SENPI ILEGAL DIWILAYAH HUKUM POLDA LAMPUNG	1. TMT : 23 JANUARI – 05 PEBRUARI 2017 2. LIBAT PERS : 575 PERS 3. DUKGAR : RP 640.917.000 4. SERAP GAR : RP 640.917.000	1. UNGKAP TO ORANG SEBANYAK 52 TO DARI 59 TO YANG TELAH DITENTUKAN (88 %) 2. UNGKAP TO TEMPAT SEBANYAK 41 TO DARI 41 TO TEMPATYANGT ELAH DITENTUKAN (100 %) 3. UNGKAP TO BARANG 12 DARI 14 TO (85 %) 4. UNGKAP TO PERKARA 13 KASUS (100 %) 5. NON TO SEBANYAK 21	KENDALANYA KARENA PARA TERSANGKA TIDAK ADA DITEMPAT SESUAI TARGET YANG DILAKSANAKA N.

					NON TO	
		2. OPERASI ANTIK KRAKATAU - 2017	PENEGAKAN HUKUM TERHADAP KEJAHATAN PEREDARAN GELAP DAN PENYALAHGUNAA N NARKOBA DI WILAYAH HUKUM POLDA LAMPUNG	<p>1.TMT : 27 APRIL S/D 10 MEI 2017</p> <p>2. LIBAT PERS : 516 PERS</p> <p>3. DUKGAR : RP 665.783.000</p> <p>4. SERAP GAR : RP 665.783.000</p>	<p>1. UNGKAP TO ORANG SEBANYAK 17 TO DARI 18 TO YANG TELAH DITENTUKAN (94 %)</p> <p>1. UNGKAP TO TEMPAT 14 TO DARI 15 TO (93,3 %)</p> <p>2. UNGKAP TO BARANG 12 DARI 14 TO (85 %)</p> <p>3. NON TO SEBANYAK 168 NON TO</p> <p>4. TERSANGKA : 254 ORANG</p> <p>5.BARANG BUKTI -GANJA 426,600 GR -SHABU 1.189,37 GR</p> <p>-EKSTACY 99 BUTIR</p>	KENDALANYA KARENA PARA TERSANGKA TIDAK ADA DITEMPAT SESUAI TARGET YANG DILAKSANAKAN

					-UANG TUNAI 15.876.000	
		3. OPERASI CEMPAKA KRAKATAU 2017		1. TMT : 04 S/D 17 JUNI 2017 2. LIBAT PERS : 556 PERS 3. DUKGAR : RP 725.921.000 4. SERAP GAR : RP 725.921.000	a. UNGKAP TO ORANG SEBANYAK 48 TO DARI 53 TO YANG TELAH DITENTUKAN (90,56 %) b. UNGKAP TO TEMPAT 68 TO DARI 68 TO (100 %) c. UNGKAP NON TO ORANG 792 ORANG d. NON TO TEMPAT SEBANYAK 137 NON TO e. TERSANGKA : 857 ORANG	KENDALANYA KARENA PARA TERSANGKA TIDAK ADA DITEMPAT SESUAI TARGET YANG DILAKSANAKA N
		4. OPERASI BINA KUSUMA KRAKATAU 2017	PENYULUHAN TERHADAP KENAKALAN REMAJA, PREMANISME	1. TMT : 27 JULI – 07 AGUSTUS 2017 2. IBAT PERS : 633 PERS	UNGKAP 1. TO ORANG SEBANYAK 138 TO DARI 138 TO YANG	TIDAK ADA KENDALA DALAM PELAKSANAAN

			DAN DAERAH RAWAN KONFLIK	3. DUKGAR : RP 825.813.000 4.SERAP GAR : RP 825.813.000	TELAH DITENTUKAN 2. TO TEMPAT SEBANYAK 217 TO TEMPAT DARI 217 TO TEMPAT YANG TELAH DITENTUKAN 3. NON TO : ORANG SEBANYAK 95 ORANG DAN NON TO TEMPAT 208	OPERASI KARENA DAPAT MENYELESAIKAN TO SEBANYAK 100 % BAIK TO ORANG MAUPUN TO TEMPAT
		5. OPERASI ANTIK II KRAKATAU - 2017	PENEGAKAN HUKUM TERHADAP KEJAHATAN PEREDARAN GELAP DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI WILAYAH HUKUM POLDA LAMPUNG	1. TMT : 10 – 29 AGUSTUS 2017 2.LIBAT PERS : 512 PERS 3.DUKGAR : Rp 1.066.171.000 4. SERAP GAR : Rp 1.066.171.000	1.UNGKAP TO ORANG SEBANYAK 15 TO DARI 15 TO YANG TELAH DITENTUKAN (100 %) 2.UNGKAP TO TEMPAT 15TO DARI 15 TO (100 %) 3.UNGKAP KASUS 249 KASUS	Tidak ada kendalanya karena pelaksanaannya ungkap to para tersangka tidak ada ditempat sesuai target yang dilaksanakan

					<p>4. NON TO SEBANYAK 314 NON TO</p> <p>5. TERSANGKA : 329 ORANG</p> <p>6. BARANG BUKTI :</p> <p>-GANJA 388,265 GR</p> <p>-SHABU 298,3 GR</p> <p>-EKSTACY 383 BUTIR</p> <p>-PSIKOTROPIKA LAIN 120 BUTIR</p> <p>UANG TUNAI RP 59.902.000</p>	
		1. OPERASI SIKAT II KRAKATAU 2017	Penanggulangan kejahatan curas, curat dan curanmor serta penyalahgunaan senpi illegal di wilayah hukum polda lampung	<p>1. TMT : 14 SEPTEMBER – 03 OKTOBER 2017</p> <p>2. LIBAT PERS : 510 PERS</p> <p>3. DUKGAR : Rp 914.921.000</p> <p>4. SERAP GAR : Rp 914.921.000</p>	<p>UNGKAP :</p> <p>a. TO orang sebanyak 45 ORG ungkap 45 (100 %)</p> <p>- NON TO 312 org</p> <p>b. TO tempat 34 ungkap 34 sedangkan NON TO</p>	Tidak ada kendala karena ungkap semua TO : 100 %

					<p>tempat unkap 294</p> <p>c. TO barang 15 unkap 15 sedangkan non to barang 1.044</p> <p>d. TO perkara 9 unkap 9 sedangkan NON TO perkara 320 kasus</p> <p>BARANG BUKTI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - R4 : 6 - R2 : 100 - SENPI RAKITAN : 24 - AMUNISI : 55 - SAJAM : 17 - KUNCI T : 33 - HP : 73 - TV : 6 - EMAS : 6 GR - LAIN-LAIN 709 <p>JUMLAH 1069 BARANG BUKTI</p>	
		2. OPERASI BINA WASPADA KRAKATAU 2017	Pembinaan dan Penyuluhan terhadap orang / kelompok yang diduga berpotensi	<p>1.TMT : 07-18 OKTOBER 2017</p> <p>2.LIBAT PERS : 632 PERS</p>	<p>UNGKAP 4. TO orang sebanyak 96 TO dari 96 TO yang telah</p>	3. OPERASI BINA WASPADA KRAKATAU 2017

			radikal	<p>3.DUKGAR : RP 818.117.000</p> <p>4.SERAP GAR : RP 818.117.000</p>	<p>ditentukan</p> <p>5. TO tempat sebanyak 128 TO tempat dari 128 TO tempat yang telah ditentukan</p> <p>6. NON TO : orang sebanyak 101 orang dan NON TO tempat 222</p>	
		4. OPERASI ANTIK III KRAKATAU - 2017	<p>Penegakan hukum terhadap kejahatan peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba di wilayah hukum Polda Lampung</p>	<p>1.TMT : 19 – 31 OKTOBER 2017</p> <p>2.LIBAT PERS : 585 PERS</p> <p>3.DUKGAR : Rp 953.345.500</p> <p>4. SERAP GAR : Rp 953.345.500</p>	<p>1. ungkap TO orang sebanyak 18 TO dari 18 TO yang telah ditentukan (100 %)</p> <p>2. ungkap TO tempat 15 TO dari 15 TO (100 %)</p> <p>3. ungkap kasus 139 kasus</p> <p>4. Non To sebanyak 121</p>	

					<p>Non To</p> <p>5. tersangka : 201 ORANG</p> <p>6. BARANG BUKTI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ganja 950,435 gr - shabu 1.986,22 gr - ekstacy 532 butir - psikotropika lain 12 butir - uang tunai RP 8.795.000 	
		4. OPERASI SIKAT III KRAKATAU 2017	<p>PENANGGULANGA N KEJAHATAN CURAS, CURAT DAN CURANMOR SERTA PENYALAHGUNAAN SENPI ILLEGAL DI WILAYAH HUKUM POLDA LAMPUNG</p>	<p>1.TMT : 26 OKTOBER – 14 NOPEMBER 2017</p> <p>2.LIBAT PERS : 305 PERS</p> <p>3.DUKGAR : Rp 627.489.000</p> <p>4.SERAP GAR : Rp627.489.000</p>	<p>UNGKAP :</p> <p>1. TO ORANG SEBANYAK 36 ORG UNGKAP 36 (100 %)</p> <p>2. NON TO 262 ORG</p> <p>3. TO tempat 34 UNGKAP 21 SEDANGKAN NON TO</p>	

					<p>TEMPAT UNGKAP 201</p> <p>4. TO BARANG 33 UNGKAP 25 SEDANGKAN NON TO BARANG 660</p> <p>5. TO PERKARA 29 UNGKAP 29 SEDANGKAN NON TO PERKARA 251 KASUS</p> <p>BARANG BUKTI - R4 : 5 UNIT - R2 : 95 UNIT SENPI : 12 PUCUK - AMUNISI : 72 BUTIR - SAJAM : 24 BILAH - KUNCI LETTER T : 15 BUAH - HP : 54 BUAH - TV : 4 UNIT - LAIN -LAIN</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					404 JENIS	
--	--	--	--	--	-----------	--

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
BIRO OPERASI

DATA HASIL OPERASI POLDA LAMPUNG TAHUN 2017

TABEL 2. ANEV TERHADAP PELAKSANAAN OPERASI (OPSWIL DAN OPSPUS)

NO	OPSPUS / OPSWIL	SANDI	SASARAN	ANEV BERDASARKAN MOK
1.	OPERASI TERPUSAT	1. OPERASI SIMPATIK KRAKATU – 2017	MENINGKATKAN SIMPATI MASYARAKAT TERHADAP POLISI LALU LINTAS GUNA Mendukung Kebijakan Promoter Kapolri dalam rangka terciptanya Kamseltibcarlantas	<p>1. ASPEK PERENCANAAN</p> <p>ASPEK PERENCANAAN DALAM OPERASI SIMPATIK KRAKATAU 2017 TELAH TERENCANA DENGAN BAIK KARENA SUDAH MERUPAKAN KALENDER KAMTIBMAS YANG DILAKSANAKAN SETIAP TAHUN DAN JUGA PELAKSANAANNYA SUDAH :</p> <p>a. PERENCANAAN PELAKSANAAN OPERASI LILIN DISUSUN BERDASARKAN DIREKTIF KAPOLRI.</p> <p>b. KEMUDIAN RENCANA OPERASI POLDA DISUSUN BERDASARKAN PERKIRAAN INTELIJEN DIR INTELKAM POLDA LAMPUNG</p> <p>c. MENGINVENTARISIR DAN MENYUSUN DATA AWAL OPERASI BAIK DATA</p>

				<p>PELANGGARAN, LAKA LANTAS, KEMACETAN</p> <p>d. MEMPERSIAPKAN PERSONIL, LOGISTIK, MATERIL DAN ANGGARAN YANG DIPERLUKAN</p> <p>e. MELAKSANAKAN LAT PRA OPERASI</p> <p>f. E. MELAKSANAKAN GELAR PASUKAN PENGECEKAN KESIAPAN PERSONIL YANG TERLIBAT OPERASI ZEBRA.</p>
				<p>2. ASPEK PENGORGANISASIAN :</p> <p>a. PERSONIL YANG DILIBATKAN SEBANYAK 475 PERSONIL TELAH MENENTUKAN JUMLAH PERSONIL DENGAN MEMBENTUK STRUKTUR ORGANISASI OPERASI SIMPATIK KRAKATAU 2017</p> <p>b. PENJABARAN TUGAS MASING – MASING PEJABAT OPERASI YANG TERLIBAT OPERASI YANG TERLIBAT..</p>
				<p>3. ASPEK PELAKSANAAN</p> <p>ASPEK PELAKSANAAN SUDAH DILAKSANAKAN DENGAN MAKSIMAL KARENA TELAH DIDUKUNG PERSIAPAN YANG MAKSIMAL DAN SEBELUM PELAKSANAAN TELAH MELAKSANAKAN :</p> <p>a. MELAKSANAKAN LAT PRA OPS</p>

				<ul style="list-style-type: none"> b. MELAKSANAKAN GELAR PASUKAN c. PARA SATGAS OPERASI MEMBUAT RENCANA KEGIATAN DALAM OPS SIMPATIK KRAKATAU – 2017 d. MENGHIMPUN DAN MENDATA LAPORAN HASIL PELAKSANAAN OPERASI e. MEMBUAT ANALISIS DAN EVALUASI HARIAN, MINGGUAN DAN LAPORAN AKHIR.
				<p>4. ASPEK PENGENDALIAN</p> <p>ANALISA DAN EVALUASI ASPEK PENGENDALIAN DILAKSANAKAN DENGAN CARA :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. PENGENDALIAN PELAKSANAAN OPERASI DILAKSANAKAN DENGAN PEMBUATAN RENCANA KEGIATAN DAN HASIL KEGIATAN DARI MASING-MASING SATGAS YANG DIHIMPUN POSKO OPERASI. b. MELAKSANAKAN ANALISA DAN EVALUASI PELAKSANAAN OPERASI SECARA KESELURUHAN. c. MELAKSANAKAN SUPERVISI d. PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN OPERASI

				<p>5. ASPEK ANGGARAN</p> <p>ASPEK ANGGARAN OPERASI YANG BERASAL DARI BNPB LALU LINTAS TIDAK ADA KENDALA DENGAN JUMLAH PERSONIL DISESUAI DENGAN ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN.</p>
		<p>2.OPERASI PATUH KRAKATAU - 2017</p>	<p>MENINGKATKAN KESADARAN DAN KEPATUHAN MASYARAKAT DI BIDANG KAMSELTIBCAR LANTAS</p>	<p>1. ASPEK PERENCANAAN</p> <p>ASPEK PERENCANAAN DALAM OPERASI PATUH KRAKATAU 2017 TELAH TERENCANA DENGAN BAIK KARENA SUDAH MERUPAKAN KALENDER KAMTIBMAS YANG DILAKSANAKAN SETIAP TAHUN DAN JUGA PELAKSANAANNYA SUDAH :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) PERENCANAAN PELAKSANAAN OPERASI LILIN DISUSUN BERDASARKAN DIREKTIF KAPOLRI. b) KEMUDIAN RENCANA OPERASI POLDA DISUSUN BERDASARKAN PERKIRAAN INTELIJEN DIR INTELKAM POLDA LAMPUNG c) MENGINVENTARISIR DAN MENYUSUN DATA AWAL OPERASI BAIK DATA PELANGGARAN, LAKA LANTAS,

				<p>KEMACETAN</p> <p>d) MEMPERSIAPKAN PERSONIL, LOGISTIK, MATERIL DAN ANGGARAN YANG DIPERLUKAN</p> <p>e) MELAKSANAKAN LAT PRA OPERASI</p> <p>f) MELAKSANAKAN GELAR PASUKAN PENGECEKAN KESIAPAN PERSONIL YANG TERLIBAT OPERASI ZEBRA.</p>
				<p>2. ASPEK PENGORGANISASIAN :</p> <p>a) PERSONIL YANG DILIBATKAN SEBANYAK 417 PERSONIL TELAH MENENTUKAN JUMLAH PERSONIL DENGAN MEMBENTUK STRUKTUR ORGANISASI OPERASI PATUH KRAKATAU 2017</p> <p>b) PENJABARAN TUGAS MASING – MASING PEJABAT OPERASI YANG TERLIBAT OPERASI YANG TERLIBAT.</p>
				<p>3. ASPEK PELAKSANAAN</p> <p>ASPEK PELAKSANAAN SUDAH DILAKSANAKAN DENGAN MAKSIMAL KARENA TELAH DIDUKUNG PERSIAPAN YANG MAKSIMAL DAN SEBELUM PELAKSANAAN TELAH MELAKSANAKAN :</p> <p>a) MELAKSANAKAN LAT PRA OPS</p> <p>b) MELAKSANAKAN GELAR PASUKAN</p>

				<p>c) PARA SATGAS OPERASI MEMBUAT RENCANA KEGIATAN DALAM OPS SIMPATIK KRAKATAU – 2017</p> <p>d) MENGHIMPUN DAN MENDATA LAPORAN HASIL PELAKSANAAN OPERASI</p> <p>e) MEMBUAT ANALISIS DAN EVALUASI HARIAN, MINGGUAN DAN LAPORAN AKHIR.</p>
				<p>4. ASPEK PENGENDALIAN</p> <p>a) ANALISA DAN EVALUASI ASPEK PENGENDALIAN DILAKSANAKAN DENGAN CARA :</p> <p>b) PENGENDALIAN PELAKSANAAN OPERASI DILAKSANAKAN DENGAN PEMBUATAN RENCANA KEGIATAN DAN HASIL KEGIATAN DARI MASING-MASING SATGAS YANG DIHIMPUN POSKO OPERASI.</p> <p>c) MELAKSANAKAN ANALISA DAN EVALUASI PELAKSANAAN OPERASI SECARA KESELURUHAN.</p> <p>d) MELAKSANAKAN SUPERVISI</p> <p>e) PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN OPERASI</p>

				<p>5. ASPEK ANGGARAN</p> <p>ASPEK ANGGARAN OPERASI YANG BERASAL DARI BNPB LALU LINTAS TIDAK ADA KENDALA DENGAN JUMLAH PERSONIL DISESUAI DENGAN ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN.</p>
		<p>3. OPERASI RAMADNIYA KRAKATAU - 2017</p>	<p>TERCIPTA SITUASI AMAN DAN TERTIB PELAKSANAAN HARI RAYA IDUL FITRI 1438 H</p>	<p>1. ASPEK PERENCANAAN</p> <p>ASPEK PERENCANAAN DALAM OPERASI RAMADNIYA KRAKATAU 2017 TELAH TERENCANA DENGAN BAIK KARENA SUDAH MERUPAKAN KALENDER KAMTIBMAS YANG DILAKSANAKAN SETIAP TAHUN DAN JUGA PELAKSANAANNYA SUDAH :</p> <p>a) PERENCANAAN PELAKSANAAN OPERASI RAMADNIYA DISUSUN BERDASARKAN DIREKTIF KAPOLRI.</p> <p>b) KEMUDIAN RENCANA OPERASI POLDA DISUSUN BERDASARKAN PERKIRAAN INTELIJEN DIR INTELKAM POLDA LAMPUNG</p>
				<p>2. ASPEK PENGORGANISASIAN :</p> <p>a) PERSONIL YANG DILIBATKAN SEBANYAK 2.040 PERSONIL TELAH MENENTUKAN</p>

				<p>JUMLAH PERSONIL DENGAN MEMBENTUK STRUKTUR ORGANISASI OPERASI RAMADNIYA KRAKATAU 2017</p> <p>b) PENJABARAN TUGAS MASING – MASING PEJABAT OPERASI YANG TERLIBAT.</p>
				<p>3. ASPEK PELAKSANAAN</p> <p>ASPEK PELAKSANAAN SUDAH DILAKSANAKAN DENGAN MAKSIMAL KARENA TELAH DIDUKUNG PERSIAPAN YANG MAKSIMAL DAN SEBELUM PELAKSANAAN TELAH MELAKSANAKAN RAPAT KOORDINASI DENGAN INSTANSI TERKAIT</p> <p>a) MELAKSANAKAN LAT PRA OPS</p> <p>b) PARA SATGAS OPERASI MEMBUAT RENCANA KEGIATAN DALAM OPS RAMADNIYA KRAKATAU – 2017</p> <p>c) MENGHIMPUN DAN MENDATA LAPORAN HASIL PELAKSANAAN OPERASI</p> <p>d) MEMBUAT ANALISIS DAN EVALUASI HARIAN, MINGGUAN DAN LAPORAN AKHIR.</p>
				<p>4. ASPEK PENGENDALIAN</p> <p>a. PENGENDALIAN PELAKSANAAN OPERASI DILAKSANAKAN DENGAN PEMBUATAN RENCANA KEGIATAN DAN HASIL KEGIATAN DARI MASING-MASING SATGAS YANG DIHIMPUN</p>

				<p>POSKO OPERASI.</p> <p>b. MEMANTAU PELAKSANAAN OPERASI TERUTAMA POS PAM, POS YAN YANG ADA DI MASING-MASING SATWIL POLRES.</p> <p>c. MELAKSANAKAN SUPERVISI</p> <p>d. PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN OPERASI</p>
				<p>5. ASPEK ANGGARAN</p> <p>ASPEK ANGGARAN OPERASI YANG BERASAL DARI DIPA ROOPS TIDAK ADA KENDALA DENGAN JUMLAH PERSONIL DISESUAI DENGAN ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN.</p>
2.	OPERASI KEWILAYAHAN	1.OPERASI SIKAT KRAKATAU 2017	PENANGGULANGAN KEJAHATAN CURAS, CURAT, DAN CURANMOR SERTA PENYALAHGUNAAN SENPI ILEGAL DIWILAYAH HUKUM POLDA LAMPUNG	<p>1. ASPEK PERENCANAAN</p> <p>ANALISA DAN EVALUASI ASPEK PERENCANAAN DALAM OPERASI SIKAT KRAKATAU BERDASARKAN SITUASI DAN KONDISI KASUS MENONJOL.</p> <p>a. PELAKSANAAN OPERASI DISUSUN BERDASARKAN PERKIRAAN INTELIJEN DIR INTELKAM POLDA LAMPUNG</p> <p>b. DALAM PENYUSUNAN TO DALAM</p>

				PERENCANAANNYA INTELKAN DAN RESKRIM SALING KOORDINASI
				<p>2. ASPEK PENGORGANISASIAN</p> <p>ANALISA DAN EVALUASI ASPEK PENGORGANISASIAN DILAKSANAKAN DENGAN JUMLAH ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN DAN JUMLAH PERSONIL YANG DILIBATKAN DALAM PELAKSANAAN OPERASI :</p> <p>a. TELAH MENENTUKAN JUMLAH PERSONIL SEBANYAK 575 DENGAN MEMBENTUK STRUKTUR ORGANISASI OPERASI SIKAT KRAKATAU 2017</p> <p>b. PENJABARAN TUGAS MASING – MASING PEJABAT OPERASI YANG TERLIBAT.</p>
				<p>3. ASPEK PELAKSANAAN</p> <p>ANALISA DAN EVALUASI DILAKSANAKAN DENGAN TAHAP :</p> <p>a. MELAKSANAKAN LAT PRA OPS</p>

				<p>b. PARA SATGAS OPERASI MEMBUAT RENCANA KEGIATAN DALAM OPS SIKAT KRAKATAU – 2017</p> <p>c. MENGHIMPUN DAN MENDATA LAPORAN HASIL PELAKSANAAN OPERASI</p> <p>d. MEMBUAT ANALISIS DAN EVALUASI HARIAN, MINGGUAN DAN LAPORAN AKHIR.</p> <p>DENGAN ADANYA GIAT TERSEBUT DIATAS BISA DINILAI KEBERHASILAN DI DALAM PELAKSANAAN OPERASI TERUTAMA DALAM UNGKAP TO OPRASI BINA KUSUMA.</p>
				<p>4. ASPEK PENGENDALIAN</p> <p>ANALISA DAN EVALUASI ASPEK PENGENDALIAN DILAKSANAKAN DENGAN :</p> <p>a. ABSENSI YANG TERLIBAT DALAM PELAKSANAAN OPERASI</p> <p>b. PEMBUATAN RENCANA KEGIATAN DAN HASIL KEGIATAN PARA SATGAS YANG DILIBATKAN DALAM OPERASI</p>

				<p>c. MEMANTAU HASIL UNGKAP TO YANG DICAPAI DALAM OPERASI</p> <p>d. MELAKSANAKAN SUPERVISI</p> <p>e. PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN OPERASI</p>
				<p>5. ASPEK ANGGARAN</p> <p>ASPEK ANGGARAN OPERASI YANG BERASAL DARI DIPA ROOPS TIDAK ADA KENDALA DENGAN JUMLAH PERSONIL DISESUAI DENGAN ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN.</p>
		<p>2.OPERASI ANTIK KRAKATAU - 2017</p>	<p>PENEGAKAN HUKUM TERHADAP KEJAHATAN PEREDARAN GELAP DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI WILAYAH HUKUM POLDA LAMPUNG</p>	<p>1.ASPEK PERENCANAAN</p> <p>ANALISA DAN EVALUASI ASPEK PERENCANAAN DALAM OPERASI ANTIK KRAKATAU BERDASARKAN SITUASI DAN KONDISI MARAKNYA PEREDARAN NARKOBA YANG TERJADI DI WILAYAH LAMPUNG DAN PERENCANAAN DISUSUN BERDASARKAN :</p> <p>a) PELAKSANAAN OPERASI DISUSUN BERDASARKAN PERKIRAAN INTELIJEN DIR INTELKAM POLDA LAMPUNG</p> <p>b) B. DALAM PENYUSUNAN TO DALAM PERENCANAANNYA INTELKAN DAN</p>

				RESKRIM SALING KOORDINASI
				<p>2. ASPEK PENGORGANISASIAN</p> <p>ANALISA DAN EVALUASI ASPEK PENGORGANISASIAN DILAKSANAKAN DENGAN JUMLAH ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN DAN JUMLAH PERSONIL YANG DILIBATKAN DALAM PELAKSANAAN OPERASI :</p> <p>a) TELAH MENENTUKAN JUMLAH PERSONIL SEBANYAK 516 PERS DENGAN MEMBENTUK STRUKTUR ORGANISASI OPERASI WANA ANTIK KRAKATAU 2017</p> <p>b) PENJABARAN TUGAS MASING – MASING PEJABAT OPERASI YANG TERLIBAT.</p>
				<p>3. ASPEK PELAKSANAAN</p> <p>ANALISA DAN EVALUASI DILAKSANAKAN DENGAN TAHAP :</p> <p>a) MELAKSANAKAN LAT PRA OPS</p> <p>b) PARA SATGAS OPERASI MEMBUAT RENCANA KEGIATAN DALAM OPS ANTIK KRAKATAU – 2017</p> <p>c) MENGHIMPUN DAN MENDATA LAPORAN HASIL PELAKSANAAN OPERASI</p>

				<p>d) MEMBUAT ANALISIS DAN EVALUASI HARIAN, MINGGUAN DAN LAPORAN AKHIR.</p> <p>DENGAN ADANYA GIAT TERSEBUT DIATAS BISA DINILAI KEBERHASILAN DI DALAM PELAKSANAAN OPERASI TERUTAMA DALAM UNGKAP TO OPERASI ANTIK KRAKATAU 2017</p>
				<p>4. ASPEK PENGENDALIAN</p> <p>ANALISA DAN EVALUASI ASPEK PENGENDALIAN DILAKSANAKAN DENGAN :</p> <p>a) ABSENSI YANG TERLIBAT DALAM PELAKSANAAN OPERASI</p> <p>b) PEMBUATAN RENCANA KEGIATAN DAN HASIL KEGIATAN PARA SATGAS YANG DILIBATKAN DALAM OPERASI</p> <p>c) MEMANTAU HASIL UNGKAP TO YANG DICAPAI DALAM OPERASI</p> <p>d) MELAKSANAKAN SUPERVISI</p> <p>e) PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN OPERASI</p>

				<p>5. ASPEK ANGGARAN</p> <p>ASPEK ANGGARAN OPERASI YANG BERASAL DARI DIPA ROOPS TIDAK ADA KENDALA DENGAN JUMLAH PERSONIL DISESUAI DENGAN ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN.</p>
		<p>3.OPERASI CEMPAKA KRAKATAU 2017</p>	<p>PENEGAKKAN HUKUM TERHADAP SEGALA BENTUK PENYAKIT MASYARAKAT TERUTAMA PEMBERANTASAN KEJAHATAN PREMANISME, KEJAHATAN JALANAN, PERJUDIAN, PROSTITUSI, DEBT COLLECTOR YANG MENGGUNAKAN JASA PREMAN DAN KEJAHATAN LAINNYA</p>	<p>1. ASPEK PERENCANAAN</p> <p>ANALISA DAN EVALUASI ASPEK PERENCANAAN DALAM OPERASI CEMPAKA KRAKATAU BERDASARKAN SITUASI DAN KONDISI PREMANISME YANG TERJADI DI WILAYAH LAMPUNG DAN PERENCANAAN DISUSUN BERDASARKAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. PELAKSANAAN OPERASI DISUSUN BERDASARKAN PERKIRAAN INTELIJEN DIR INTELKAM POLDA LAMPUNG b. DALAM PENYUSUNAN TO DALAM PERENCANAANNYA INTELKAN DAN RESKRIM SALING KOORDINASI
				<p>2. ASPEK PENGORGANISASIAN</p>

				<p>ANALISA DAN EVALUASI ASPEK PENGORGANISASIAN DILAKSANAKAN DENGAN JUMLAH ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN DAN JUMLAH PERSONIL YANG DILIBATKAN DALAM PELAKSANAAN OPERASI :</p> <p>a. TELAH MENENTUKAN JUMLAH PERSONIL SEBANYAK 556 PERS DENGAN MEMBENTUK STRUKTUR ORGANISASI OPERASI CEMPAKA KRAKATAU 2017</p> <p>b. PENJABARAN TUGAS MASING – MASING PEJABAT OPERASI YANG TERLIBAT.</p>
				<p>3. ASPEK PELAKSANAAN</p> <p>ANALISA DAN EVALUASI DILAKSANAKAN DENGAN TAHAP :</p> <p>a. MELAKSANAKAN LAT PRA OPS</p> <p>b. PARA SATGAS OPERASI MEMBUAT RENCANA KEGIATAN DALAM OPS CEMPAKA KRAKATAU – 2017</p> <p>c. MENGHIMPUN DAN MENDATA LAPORAN HASIL PELAKSANAAN OPERASI</p> <p>d. MEMBUAT ANALISIS DAN EVALUASI HARIAN, MINGGUAN DAN LAPORAN AKHIR.</p>

				<p>DENGAN ADANYA GIAT TERSEBUT DIATAS BISA DINILAI KEBERHASILAN DI DALAM PELAKSANAAN OPERASI TERUTAMA DALAM UNGKAP TO OPERASI CEMPAKA.</p>
				<p>4. ASPEK PENGENDALIAN</p> <p>ANALISA DAN EVALUASI ASPEK PENGENDALIAN DILAKSANAKAN DENGAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ABSENSI YANG TERLIBAT DALAM PELAKSANAAN OPERASI b. PEMBUATAN RENCANA KEGIATAN DAN HASIL KEGIATAN PARA SATGAS YANG DILIBATKAN DALAM OPERASI c. MEMANTAU HASIL UNGKAP TO YANG DICAPAI DALAM OPERASI d. MELAKSANAKAN SUPERVISI e. PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN OPERASI
				<p>5. ASPEK ANGGARAN</p> <p>ASPEK ANGGARAN OPERASI YANG BERASAL DARI DIPA ROOPS TIDAK ADA KENDALA DENGAN JUMLAH PERSONIL</p>

				DISESUAI DENGAN ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN.
--	--	--	--	---

DATA KONFLIK TAHUN 2017

NO	SATWIL	WAKTU KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN	URIAN KEJADIAN	KERUGIAN	TINDAKAN KEPOLISIAN	KET
1	2	3	4	5	6		7
		N	I	H	I	L	

11. Hasil Yang Dicapai

a. Data Gangguan Kamtibmas Polda Lampung dan jajaran Tahun 2017.

NO	KASUS	JML	SATKER YANG MENANGANI	JTP	PTP	TREND PENYELESAIAN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	KONVENSIONAL		DIT RESKRIMUM	419	166	39,62%
			RESTA BALAM	2585	1978	76,52%
			RES LAMSEL	672	510	75,89%
			RES TNGGMUS	565	418	73,98%
			RES METRO	448	302	67,41%
			RES LAMTIM	550	412	74,91%
			RES LAMTENG	689	454	65,89%
			RES LAMUT	1124	627	55,78%
			RES W. KANAN	477	331	69,39%
			RES LAMBAR	195	169	86,67%
			RES TUBA	411	292	71,05%
			RES MESUJI	167	113	67,66%
			RES PESAWARAN	66	58	42%
			JUMLAH	8368	5830	69,67%
2	TRANSNASIONAL		DITRES NARKOBA	330	330	100%
			RESTA BALAM	472	472	100%
			RES LAMSEL	195	195	100%
			RES TNGGMUS	78	78	100%
			RES METRO	67	67	100%
			RES LAMTIM	99	99	100%
			RES LAMTENG	162	162	100%
			RES LAMUT	115	115	100%
			RES W. KANAN	43	43	100%
			RES LAMBAR	31	31	100%
			RES TUBA	96	96	100%
			RES MESUJI	38	38	100%
			RES PESAWARAN	59	59	100%
			JUMLAH	1764	1764	100%

3	KEJAHATAN TRHDP KEKAYAAN NEGARA		DITRESKRIMSUS	156	95	60,89%
			RESTA BALAM	31	17	54,83%
			RES LAMSEL	7	5	71,42%
			RES TNGGMUS	7	2	28,57%
			RES METRO	14	4	28,57%
			RES LAMTIM	12	5	41,66%
			RES LAMTENG	12	8	66,66%
			RES LAMUT	8	7	87,5%
			RES W. KANAN	12	10	83,33%
			RES LAMBAR	5	6	120%
			RES TUBA	3	9	300%
			RES MESUJI	1	-	-
			RES PESAWARAN	12	3	25%
			JUMLAH	280	171	61,07%
4	KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTIJENSI		DITRESKRIMUM	--	--	--
			RESTA BALAM	--	--	--
			RES LAMSEL	--	--	--
			RES TNGGMUS	--	--	--
			RES METRO	--	--	--
			RES LAMTIM	--	--	--
			RES LAMTENG	--	--	--
			RES LAMUT	--	--	--
			RES W. KANAN	--	--	--
			RES LAMBAR	--	--	--
			RES TUBA	--	--	--
			RES MESUJI	--	--	--
			JUMLAH	--	--	--
5	KEJAHATAN DILAUT/ PERAIRAN		DIT POL AIR	24	16	75%
			RESTA BALAM	-	-	-
			RES LAMSEL	-	-	-
			RES TNGGMUS	-	-	-
			RES METRO	-	-	-
			RES LAMTIM	-	-	-
			RES LAMTENG	-	-	-
			RES LAMUT	-	-	-
			RES W. KANAN	-	-	-
			RES LAMBAR	-	-	-
			RES TUBA	-	-	-
			RES MESUJI	-	-	-
			JUMLAH	26	16	75%

b. Pengelompokan kejahatan yang terjadi pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2017 sesuai dengan jenis kejahatan.

a) Kejahatan Konvensional.

NO	JENIS KASUS	2016		2017		TREND	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
1	CURAT	1805	884	1679	1080	T.6,98%	N.22,17%
2	CURAS	796	411	643	433	T.19,22%	N.5,35%
3	CURANMOR	1048	549	1068	565	N.1,90%	N.2,91%
5	ANIRAT	195	161	137	114	T.29,74%	T.29,19%
6	PEMBUNUHAN	32	31	24	25	T.25%	T.19,35%
7	PENCULIKAN	13	7	7	5	T.46,15%	T.28,57%
8	PERKOSAAN	73	58	69	58	T.5,47%	TETAP
9	PERJUDIAN	148	150	166	167	N.12,16%	N.11,33%
10	PERAS	184	150	103	69	T.44,02%	T.54%
15	PEM/KEBAKARAN	0	0	25	16	N.2500%	N.1600%
17	UPAL	4	4	2	2	T.50%	T.50%
18	LAIN-LAIN	4920	3423	5345	3296	T.20,26%	T.25,97%
JUMLAH		9218	5828	8368	5830	T.6,98%	N.0,034%

b) Kejahatan Trans Nasional.

NO	JENIS KASUS	2016		2017		TREND	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>5</i>	<i>6</i>			<i>7</i>	<i>8</i>
1	NARKOBA	1.195	1.195	1.764	1.764	T.1,66%	T.1.66%
2	TEROR BOM					-	-
3	TRAFFICKING					-	-
JUMLAH		1.195	1.195	1.764	1.764	T.1,66%	T.1.66%

/c) Kejahatan

c) Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara.

NO	JENIS KASUS	2016		2017		TREND		KET
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP (%)	PTP (%)	
1.	HAK CIPTA	7	7			T.100%	T.100%	
2.	MEREK	8	4	9	9	N.12,5%	N.125%	
3.	DESIGN INDUSTRI					-	-	
4.	CUKAI					-	-	
5.	CYBER CRIME			76	24	-	-	
6.	HAK PATEN					-	-	
7.	RAHASIA DAGANG	4	3	3	3	T.25%	-	
8.	KESEHATAN	6	3	6	2	-	T.33,33%	
9.	PANGAN	6	4	10	7	N.66,66%	N.75%	
10.	DESIGN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU					-	-	
11.	PERLINDUNGAN KONSUMEN	4	2	10	8	N.150%	N.300%	
12.	MIGAS	5	4	9	7	N.80%	N.75%	
13.	KEPABEANAN							
14.	SISTEM BUDIDAYA TANAMAN	5	7	-	1	#VALUE!	T.85,71%	
15.	VARIETAS TANAMAN						-	
16.	PERFILMAN						-	
17.	EXPORT IMPOR						-	
18.	PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN	1	-	1	1	0	-	
19.	TENAGA KERJA						-	
20.	KASUS PENIDUSTRIAN						-	
21.	ILLEGAL MINING	16	19	19	12	N.18,75%	T.36,84%	
22.	ILLEGAL FISHING					-	-	
23.	ILLEGAL LOGGING	12	13	17	13	N.41,66%	0	
24.	LINGKUNGAN HIDUP					-	-	
25.	KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM	7	9	5	5	T.28,57%	T.44,44%	
26.	KETENAGA LISTRIKAN	4	4	5	3	N.25%	T.25%	
27.	PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	3	2	-	4	-	N.100%	
28.	KORUPSI	18	34	35	23	N.94,44%	T.32,35%	
29.	UANG PALSU	7	6	3	4	T.57,14%	T.33,33%	
30.	ITE	54	13			T.100%	T.100%	
31.	PERBANKAN	9	4	6	2	T.33,33%	T.50%	
32.	DLL (Pelanggaran UU/Pemaslukan data dlm pengangkatan PNS, Perpajakan, Penipuan, Traffiking, Fidusia)	56	28	60	43	N.7,14%	N.53,57%	
JUMLAH		287	193	280	171	T.2,43%	T.11,39%	

/d) Kejahatan

d) Kejahatan Berimplikasi Kontijensi

NO	JENIS KASUS	2016		2017		TREND	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	UNRAS	328	328	310	310	5,48%	5,48%
2	RUSUH MASSAL					--	--
3	PEMBAKARAN					--	--
4	KONFLIK SARA					--	--
5	KONFLIK TNI – POLRI					--	--
6	BENCANA ALAM					--	--
JUMLAH		328	328	310	310	5,48%	5,48%

- 4) Peringkat kerawanan(Konvensional. Transnasional dan kekayaan negara) Polres / Ta berdasarkan Jumlah tindak pidana yang terjadi selama tahun 2017, adalah sbb :

NO	KESATUAN	JTP	PTP	RANKING	KET
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	POLDA LAMPUNG	905	591	III	
2	POLRESTA BALAM	3088	2467	I	
3	POLRES LAMSEL	874	710	IV	
4	POLRES TANGGAMUS	650	498	VI	
5	POLRES METRO	529	373	VIII	
6	POLRES LAMTIM	661	516	VI	
7	POLRES LAMTENG	863	624	V	
8	POLRES LAMUT	1247	749	II	
9	POLRES WAY KANAN	532	384	VII	
10	POLRES LAMBAR	231	206	X	
11	POLRES TUBA	510	397	IX	
12	POLRES MESUJI	206	151	XI	
13	POLRES PESAWARAN	137	120	XII	
	JUMLAH	10412	7765		

Adapun Ranking Kriminalitas tahun 2015 di wilayah Jajaran : Rangkaing I Polresta Bandar Lampung, Rangkaing II Polres Lampung Utara dan Rangkaing III Polda Lampung.

4) *Anatomi Of Crime* Tahun 2017

NO	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JML
I	PELAKU													
A	PEKERJAAN													
	MAHASISWA	26	26	26	42	42	42	42	42	32	25	29	35	409
	WIRASWASTA	116	116	116	137	137	137	137	137	99	103	99	111	1445
	BURUH	66	66	66	99	99	99	99	99	68	88	55	50	954
	TANI	62	62	62	60	60	60	60	60	83	88	85	45	787
	IRT	8	8	8	14	14	14	14	14	5	3	13	10	125
	TNI/POLRI	1	1	1	3	3	3	3	3	1	0	1	2	22
	KARYAWAN/PNS	21	21	21	18	18	18	18	18	31	17	11	18	230
	DAGANG	11	11	11	12	12	12	12	12	12	28	13	16	162
	TUNA KARYA	68	68	68	65	65	65	65	65	71	74	59	66	799
	PENGEMUDI/OJEK	14	14	14	8	8	8	8	8	22	10	20	12	146
	PURNAWIRAWAN	2	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12
	LAIN-LAIN	26	26	26	36	36	36	36	36	21	52	37	50	418
B	UMUR													
	0 – 17 THN	32	32	32	52	52	52	52	52	42	26	68	46	538
	18 – 25 THN	133	133	133	144	144	144	144	144	134	152	154	105	1664
	26 – 35 THN	154	154	154	145	145	145	145	145	128	174	132	122	1743
	36 – 45 THN	80	80	80	114	114	114	114	114	87	116	68	82	1163
	46 – 65 THN	41	41	41	56	56	56	56	56	68	48	56	58	633
	66 – 80 THN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10	12
II	KORBAN													
A	PEKERJAAN													
	MAHASISWA	64	64	64	75	75	75	75	75	79	81	58	78	863
	SWASTA	185	185	185	193	193	193	193	193	116	168	137	136	2077
	BURUH	36	36	36	38	38	38	38	38	62	41	39	49	489
	TANI	66	66	66	68	68	68	68	68	80	89	92	71	870
	IRT	35	35	35	51	51	51	51	51	33	27	31	43	494
	TNI/POLRI	7	7	7	21	21	21	21	21	7	27	3	40	203
	KARYAWAN/PNS	31	31	31	59	59	59	59	59	41	82	54	48	613
	DAGANG	23	23	23	25	25	25	25	25	18	27	16	20	275
	TUNA KARYA	22	22	22	27	27	27	27	27	9	10	9	7	236
	LAIN-LAIN	50	50	50	47	47	47	47	47	46	81	51	48	611
B	UMUR													
	0 – 17 THN	58	58	58	68	68	68	68	68	45	78	40	50	727
	18 – 25 THN	149	149	149	162	162	162	162	162	141	150	122	129	1799
	26 – 35 THN	160	160	160	178	178	178	178	178	119	197	150	269	2105
	36 – 45 THN	97	97	97	110	110	110	110	110	99	123	141	113	1317
	46 – 65 THN	68	68	68	61	61	61	61	61	79	88	92	85	853
	66 – 80 THN	4	4	4	6	6	6	6	6	0	21	3	0	66

/sasaran...

NO	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JML	
III	SASARAN														
	Uang Kontan	64	64	64	72	72	72	72	72	48	70	84	62	816	
	Emas	31	31	31	17	17	17	17	17	13	19	8	12	230	
	Ranmor	139	139	139	152	152	152	152	152	113	133	123	107	1653	
	Kawat (Meter)	2	2	2	1	1	1	1	1	2	0	3	3	19	
	Ternak (Hewan)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13	7	10	11	73
	Elektronik	68	68	68	72	72	72	72	72	63	78	59	54	818	
	Pakaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	Tanah (M2)	11	11	11	9	9	9	9	9	9	3	7	7	3	98
	Sepeda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	9	5	1	22
	Rumah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	0	2	4	41
	Mesin	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	24
	Jiwa Manusia	70	70	70	68	68	68	68	68	68	41	63	36	50	740
	Kaca Mata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dokumen	6	6	6	5	5	5	5	5	5	1	6	3	1	54
	Sarang Walet	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	6	3	4	74
	Solar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
Obat-obatan	7	7	7	3	3	3	3	3	3	6	3	2	3	50	
Jam	8	8	8	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	34	
Lain-lain	173	173	173	186	186	186	186	186	186	102	165	132	138	1986	
IV	WAKTU KEJADIAN														
	06.00-12.00 Wib	123	123	123	148	148	148	148	148	109	153	146	144	1661	
	12.00-18.00 Wib	160	160	160	175	175	175	175	175	126	178	154	160	1973	
	18.00-24.00 Wib	142	142	142	139	139	139	139	139	122	202	125	105	1675	
	24.00-06.00 Wib	129	129	129	120	120	120	120	120	88	100	103	113	1391	
V	ALAT DIGUNAKAN														
	Sajam	97	97	97	79	79	79	79	79	67	82	69	55	959	
	Benda Tumpul/Besi	31	31	31	18	18	18	18	18	27	29	35	32	306	
	Senjata Api Mainan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8	
	Senjata Api	40	40	40	11	11	11	11	11	33	27	20	35	290	
	Gunting/Tang	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	22	
	Kunci Palsu	44	44	44	48	48	48	48	48	66	64	35	61	598	
	Senapan Angin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	Tangan Kosong	133	133	133	133	133	133	133	133	133	93	99	135	127	1518
	Cap Stempel	6	6	6	4	4	4	4	4	4	0	0	0	1	39
	Tali	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	6	28
	Ranmor	34	34	34	19	19	19	19	19	19	57	23	7	16	300
	Kayu	20	20	20	13	13	13	13	13	13	19	3	3	22	172
	Linggis/Obeng	42	42	42	41	41	41	41	41	41	29	13	46	29	448
Lain-lain	133	133	133	221	221	221	221	221	221	132	141	207	147	2131	

NO	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JML
VI	MO													
	Rusak Jendela/Pintu	26	80	80	82	82	82	82	82	69	82	78	97	922
	Rusak Kunci	101	101	101	25	25	25	25	25	71	118	66	77	760
	Pura-pura Pinjam	73	73	73	29	29	29	29	29	23	29	25	30	471
	Kunci palsu	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	9	12
	Bongkar Tembok	1	1	1	0	0	0	0	0	1	3	0	4	11
	Ambil dari Rumah	14	14	14	6	6	6	6	6	2	21	17	4	116
	Panjat Tembok	17	17	17	8	8	8	8	8	6	0	3	4	104
	Paksa Korban	45	45	45	30	30	30	30	30	13	15	15	14	342
	Membekap Korban	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	0	1	13
	Pukul Korban	38	38	38	38	38	38	38	38	20	30	21	23	398
	Tusuk Korban	7	7	7	7	7	7	7	7	11	8	8	1	84
	Cekik Korban	4	4	4	2	2	2	2	2	1	1	11	4	39
	Bacok Korban	31	31	31	11	11	11	11	11	16	13	12	17	206
	Tembak Korban	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	18
	Gunting Kawat	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	3
	Merusak	9	9	9	21	21	21	21	21	10	8	14	6	170
	Jambret Korban	2	2	2	6	6	6	6	6	16	17	11	20	100
	Todong Korban	24	24	24	26	26	26	26	26	40	38	34	9	323
	Rampas Korban	8	8	8	8	8	8	8	8	24	15	13	17	133
	Ancam Korban	14	14	14	10	10	10	10	10	17	9	17	25	160
	Tipu Korban	51	51	51	46	46	46	46	46	29	62	39	31	544
	Hipnotis Korban	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	0	17
	Dokumen Palsu	0	0	0	1	1	1	1	1	3	0	6	1	15
	Pembakaran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	0	0	22
	Ikat Korban	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	4	5	18
Lain-lain	117	117	117	198	198	198	198	198	104	167	150	168	1930	
VII	TKP													
	Didalam Kendaraan	28	28	28	18	18	18	18	18	17	20	41	16	268
	Pemukiman	236	236	236	219	219	219	219	219	181	238	200	191	2613
	Terminal/Stasiun	25	25	25	10	10	10	10	10	10	9	12	7	163
	Jalan Umum	112	112	112	81	81	81	81	81	73	84	107	72	1077
	Toko Pasar	21	21	21	21	21	21	21	21	25	33	37	29	292
	Tempat hiburan	21	21	21	13	13	13	13	13	5	5	5	11	154
	Pabrik	3	3	3	3	3	3	3	3	8	12	11	10	65
	Sekolah / Kampus	20	20	20	8	8	8	8	8	7	13	10	5	135
	Hotel	15	15	15	9	9	9	9	9	2	4	0	0	96
	Tempat Parkir	59	59	59	21	21	21	21	21	27	33	25	28	395
	Rumah Sakit	9	9	9	5	5	5	5	5	5	3	2	11	73
	Kantor	19	19	19	5	5	5	5	5	12	28	22	15	159
	Pesantren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

/Rumah Ibadah

NO	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JML
	Rumah Ibadah	4	4	4	4	4	4	4	4	10	3	4	2	51
	Kandang	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4	3	45
	Gudang	3	3	3	5	5	5	5	5	0	4	4	1	43
	Kebun	11	11	11	11	11	11	11	11	24	15	16	20	163
	Perairan/sungai	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	0	19
	Rumah	2	2	2	2	2	2	2	2	22	6	8	0	52
	Lain-lain	55	55	55	102	102	102	102	102	46	106	71	77	975

c. Kecelakaan / Pelanggaran Lalu Lintas

a) Data Laka Lantas tahun 2017

NO	KESATUAN	KORBAN					RUGI MATERIAL (Rp.)
		TOT LAKA	CLEAR	MD	LB	LR	
1	RESTA BALAM	297	68	51	319	438	981.020.000
2	RES LAMSEL	300	92	281	251	624	1.950.350.000
3	RES METRO	104	17	9	176	202	188.100.000
4	RES LAMTENG	226	123	148	111	382	859.900.000
5	RES LAMUT	325	38	250	366	654	1.449.550.000
6	RES LAMBAR	52	12	42	27	81	605.500.000
7	RES TUBA	127	45	41	146	232	774.000.000
8	RES TANGGAMUS	239	23	118	277	418	673.900.000
9	RES LAMTIM	144	24	179	106	309	769.900.000
10	RES WAY KANAN	87	40	70	54	164	305.800.000
11	RES MESUJI	39	24	12	32	68	539.700.000
12	RES PESAWARAN	54	31	35	37	103	238.000.000
JUMLAH		1994	537	1236	1902	3675	9.335.720.000

b) Perbandingan....

b) Perbandingan Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016 dengan Tahun 2017.

NO	KESATUAN	LAKA LANTAS				KORBAN						TREND JML LAKA
		2016		2017		2016			2017			
		JML LAKA	SAI LAKA	JML LAKA	SAI LAKA	MD	LB	LR	MD	LB	LR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	RESTA BALAM	451	451	297	297	95	57	511	51	319	438	T.34,14%
2	RES LAMSEL	372	372	300	300	125	387	295	281	251	624	T.19,35%
3	RES METRO	97	97	104	104	17	27	145	9	176	202	N.7,21%
4	RES LAMTENG	316	316	226	226	104	273	210	148	111	382	T.28,48%
5	RES LAMUT	271	271	325	325	47	241	237	250	366	654	N.19,92%
6	RES LAMBAR	68	68	52	52	23	45	62	42	27	81	T.23,52
7	RES TUBA	29	29	127	127	32	101	29	41	146	232	N.337%
8	RES TANGGAMUS	11	11	239	239	124	386	11	118	277	418	N.20727%
9	RES LAMTIM	21	21	144	144	163	117	21	179	106	309	N.585%
10	RES WAYKANAN	80	80	87	87	19	80	43	70	54	164	N.8,75%
11	RES MESUJI	26	26	39	39	9	25	7	12	32	68	N.50%
12	RES PESAWARAN	-	-	54	54	-	-	-	35	37	103	-
JUMLAH		2182	2182	1994	1994	500	1454	2114	1236	1902	3675	T.8,61%

Dengan melihat Data Laka Lintas Tahun **2017** diatas, kasus Lintas yang terjadi sebanyak **1.994** kasus dan dapat diselesaikan sebanyak **1.994** kasus, korban Meninggal Dunia sebanyak **1236** orang, Luka Berat sebanyak **1.902** orang, Luka Ringan **3.675** orang.

c) Perbandingan Pelanggaran Lalu Lintas Tahun 2016 dengan Tahun 2017.

NO	KESATUAN	PELANGGARAN LALU LINTAS						TREND JML GAR
		2016			2017			
		JML GAR	SAI GAR	DENDA TILANG (RP)	JML GAR	SAI GAR	DENDA TILANG (RP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DIT LANTAS	14.485	14.485	579.400.000	14.091	14.091	561.700.000	T.2,72%
2	BALAM	41024	41.024	1.650.960.000	40.961	40.961	1.639.540.000	T.0,15%
3	LAMUT	8.300	8.300	415.000.000	9.471	9.471	473.550.000	N.14,10%
4	TANGGAMUS	8174	8.174	211.731.000	13.006	13.006	434.677.000	N.59,11%
5	LAMTIM	15466	15466	344.100.000	15.108	15.108	239.820.000	T.2,31%
6	LAMSEL	10260	10260	266.760.000	12.898	12.898	513.448.000	N.25,71%
7	TUBA	10320	10320	442.480.000	8.603	8.603	636.790.000	T.16,63%
8	LAMBAR	7785	7785	402.600.000	10.004	10.004	517.150.000	N.28,50%
9	METRO	8000	8.000	260.185.000	9.158	9.158	1.002.688.000	N.14,47%
10	LAMTENG	7969	7.969	278.915.000	8.400	8.400	294.000.000	N.5,40%
11	WAYKANAN	8833	8.833	123.390.000	11.319	11.319	141.180.000	N.28,14%
12	RES MESUJI	2494	2.494	106.440.000	7.051	7.051	473.197.000	N.182,71%
13	RES PESAWARAN	-	-	-	8.763	8.763	546.094.000	-
JUMLAH		143.110	143.110	5.081.961.000	168.833	168.833	7.473.834.000	N.17,97%

Dengan melihat data pelanggaran lalu lintas tahun 2017 diatas, jumlah pelanggaran sebanyak **168.833** pelanggaran, penyelesaian sebanyak **168.833** dan Denda Tilang berjumlah **Rp.7.473.834.000,-** sedangkan Ranking Gar Lantas adalah sbb: Ranking **I** Polresta Balam, Ranking **II** Polres Lampung Lamtim, Ranking **III** Polda Lampung, Ranking **IV** Polres Tanggamus, Ranking **V** Polres Lampung Selatan, Ranking **VI** Polres Way Kanan, Ranking **VII** Polres Lampung Barat, Ranking **VIII** Polres Lampung Utara, Ranking **IX** Polres Metro, Ranking **X** Polres Pesawaran dan Ranking **XI** Polres Tulang Bawang, Ranking **XII** Polres Lampung Tengah, Ranking **XIII** Polres Mesuji.

Dari uraian perbandingan Gar Lantas diatas pada Tahun 2017 dengan Tahun 2016 mengalami *Peningkatan* sebanyak **25.723 (N.17,97%)** kasus, sedangkan Denda Tilang mengalami *Peningkatan* sejumlah **Rp.2.391.873.000,- (N.7,47 %)**

d. Aksi Massa

Jumlah kejadian Aksi Massa selama tahun 2017 telah terjadi sebanyak **310** kali dengan perincian sebagai berikut :

a)	Unjuk Rasa	sebanyak	:	kasus
b)	Russal	sebanyak	:	kasus
c)	Bentrok massa	sebanyak	:	kasus
d)	Main Hakim sendiri	sebanyak	:	- kasus
e)	Rusak Mako Polri	sebanyak	:	- kasus

Jumlah kejadian Aksi Massa selama tahun 2016 telah terjadi sebanyak kali dengan perincian sebagai berikut :

a)	Unjuk Rasa	sebanyak	:	328 kasus
b)	Russal	sebanyak	:	kasus
c)	Bentrok massa	sebanyak	:	- kasus
d)	Main Hakim sendiri	sebanyak	:	- kasus
e)	Rusak Mako Polri	sebanyak	:	- kasus

Jika dibandingkan dengan kejadian Aksi massa pada tahun 2017 sebanyak **310** kejadian dan tahun 2016 sebanyak **328** kejadian, maka mengalami *Penurunan* sebanyak 18 kejadian (**5,48%**).

/BAB V

BAB V
ANALISA DAN EVALUASI

12. Anev

a Kriminalitas

- 1) Jumlah Tindak Pidana pada tahun 2017 yang berjumlah **10.412** kasus, jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah **10.675** kasus, berarti mengalami *Penurunan* sebanyak **263** kasus **T.10,40%**
- 2) Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana pada tahun 2017 berjumlah **7765** kasus, jika dibandingkan dengan tahun 2016 berjumlah **7206** kasus, berarti mengalami **Kenaikan** sebanyak 559 kasus **N.7,66%**
- 3) Sedangkan Kriminalitas yang menonjol pada tahun 2017 adalah **Curat 1679** kasus, **Curas 643** kasus, **Curanmor 1068** kasus, **Anirat 137** kasus, **pembunuhan 24** kasus dan **Narkoba 1.764** kasus.
- 5) *Anatomi of crime* selama tahun 2017 Polda Lampung dan Jajaran berdasarkan :
 - a) Pelaku :
 - (1) Pekerjaan :

(a) Swasta	: 2.551 Orang.
(b) Petani	: 749 Orang.
(c) Buruh	: 1190 Orang.
 - (2) Umur :

(a) 26 – 35 Tahun	: 1.467 Orang.
(b) 19 – 25 Tahun	: 1.145 Orang.
(c) 36 – 45 Tahun	: 1.878 Orang.

/b) Korban

- b) Korban :
- (1) Pekerjaan :
- (a) Ibu Rumah Tangga : 494 Orang.
 - (b) Buruh : 489 Orang.
 - (c) Mahasiswa : 863 Orang.
- (2) Umur :
- (a) 19 – 25 Tahun : 1.799 Orang.
 - (b) 26 – 35 Tahun : 2.105 Orang.
 - (c) 36 – 45 Tahun : 1.317 Orang.
- c) Sasaran :
- (1) Ranmor : 1.653 Kali.
 - (2) Elektronik : 818 Kali.
 - (3) Uang Kontan : 816 Kali.
 - (4) Jiwa Manusia : 740 Kali.
- d) Alat yang digunakan :
- (1) Tangan Kosong : 1.518 Kali.
 - (2) Sajam : 959 Kali.
 - (3) Kunci Palsu : 598 Kali.
 - (4) Benda Tumpul/besi : 306 Kali.
- e) Waktu kejadian :
- (1) 12.00 – 18.00 Wib : 1.973 Kali.
 - (2) 18.00 – 24.00 Wib : 1.675 Kali.
 - (3) 06.00 – 12.00 Wib : 1.661 Kali.
 - (4) 24.00 – 06.00 Wib : 1.391 Kali.
- f) Modus operandi :
- (1) Rusak jendela/pintu : 922 Kali.
 - (2) Rusak kunci : 760 Kali.
 - (3) Tipu korban : 544 Kali.
 - (4) Pukul korban : 398 Kali.

/g) Tempat

- g) Tempat kejadian perkara :
- | | | |
|-----|-------------------|---------------|
| (1) | Pemukiman | : 2.613 Kali. |
| (2) | Jalan umum | : 1.077 Kali. |
| (3) | Toko / Pasar | : 292 Kali. |
| (4) | Tempat parkir | : 395 Kali. |
| (5) | Didalam kendaraan | : 268 Kali. |
- h) Dagang manusia (Trans Nasional)
- (1) Kejahatan wanita + Anak : --

b Laka Lantas

- 1) Laka Lantas pada tahun 2017 sebanyak **1.994** kejadian, jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak **2.182** kejadian mengalami **Penurunan** sebanyak 188 kasus (**T.1,89%**)
- 2) Penyelesaian Laka Lantas pada tahun 2017 sebanyak **1.994** kejadian, jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak **2.182** kejadian mengalami **Penurunan** sebanyak 188 kasus (**T.1,89 %**)
- 3) Perbandingan Korban Laka Lantas tahun 2016 dengan tahun 2017 terdiri dari :
 - a) Korban Meninggal Dunia pada tahun 2017 sebanyak **1236** orang, jika dibandingkan dengan tahun 2016 berjumlah **500** orang, berarti mengalami **Kenaikan** sebanyak **736** orang (**N.1,13%**).
 - b) Korban Luka Berat pada tahun 2017 sebanyak **1.902** orang, jika dibandingkan dengan tahun 2016 berjumlah **1.454** orang, berarti mengalami **Kenaikan** sebanyak **448** orang (**N.1,80%**).
 - c) Korban Luka Ringan pada tahun 2017 sebanyak **3.675** orang, jika dibandingkan dengan tahun 2016 **2.114** berjumlah orang, berarti mengalami **Kenaikan** sebanyak **1561** orang (**N.3,57%**).
 - d) Rugi Materi pada tahun 2017 sebesar **Rp 9.335.720.000,-**, jika dibandingkan dengan tahun 2016 berjumlah **Rp 9.273.730.000,-** berarti mengalami **Kenaikan** sebesar **Rp 61.990.000 (N.9.33%)**

- 4) Gar Lantas pada tahun 2017 sebanyak **168.833** kasus, jika dibandingkan dengan tahun 2016 berjumlah **143.110** kasus, mengalami **Peningkatan** sebanyak **25.723** kasus (**17,97%**).
- 5) Denda Tilang pada tahun 2017 sebesar **Rp,7.473.834.000,-** jika dibandingkan dengan tahun 2016 berjumlah **Rp.5.081.961.000,-** mengalami **Peningkatan** sejumlah **Rp. 2.391.873.000,-** (**N.7,47%**).
- c. Kejadian Aksi Massa selama tahun 2017 sebanyak **310** kejadian, dan tahun 2016 sebanyak **328** kejadian berarti mengalami **Penurunan** sebanyak **18** kejadian (**T.5,48%**).
- d. Kasus Tindak Pidana Narkoba pada tahun 2017 yang berjumlah **1.764** kasus, jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah **1.195** kasus, berarti mengalami **Kenaikan** sebanyak **569** kasus (**N.1,66%**).
- e. Barang Bukti (Ganja) pada tahun 2017 sebanyak **2.2244.184kg**, jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah **297,1 kg**, berarti mengalami **Kenaikan** sebanyak **2.243,8kg** (**N.755,263%**).
- f. Barang Bukti (Ekstasi) pada tahun 2017 sebanyak **20.670** butir, jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah **274.586** butir, berarti mengalami **Penurunan** sebanyak **253.916** butir (**T.92,4%**).
- g. Barang Bukti (Shabu) pada tahun 2017 sebanyak **20,4 Kg**, jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak **68,5 Kg**, berarti mengalami **Penurunan** sebanyak **48,1Kg** (**N.70,2%**).
- h. Barang Bukti (Putau) pada tahun 2017 **NIHIL**.
- i. Kasus Tindak Pidana Psicotropika tahun 2017 yang berjumlah **5.447 butir**

BAB VI**PENUTUP****13. Kesimpulan**

- a. Tingkat Kriminalitas selama tahun 2017 mengalami **Penurunan** bila dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini dikarenakan meningkatnya giat preventip dan represif tindakan kepolisian dalam bentuk operasi rutin maupun operasi khusus dalam upaya mengurangi tindakan kriminalitas, dan juga kepedulian masyarakat dalam memelihara kamtibmas sehingga menurunnya tindak pidana.
- b. Dalam mengantisipasi perkembangan situasi kamtibmas selama tahun 2017, Polda Lampung telah melakukan peningkatan berbagai upaya dibidang operasional baik berupa kegiatan rutin fungsi maupun melalui operasi Kepolisian Mandiri kewilayahan.
- c. Banyaknya pelaksanaan operasi Kepolisian Mandiri Kewilayahan selama tahun 2017 sebagian merupakan Revisi daripada rencana operasi yang dituangkan dalam Program Kerja TA. 2016. Hal ini disebabkan karena perkembangan situasi kamtibmas yang terjadi selama tahun berjalan.
- d. Kecelakaan lalu lintas pada tahun 2017 sebanyak **1.994 kasus** hal ini disebabkan sudah belum adanya kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan lalu lintas, dan meningkatnya volume kendaraan tidak disertai dengan sarana jalan yang memadai / jalan rusak.

14. Saran

- a. Untuk TA 2018, seluruh satuan wilayah Jajaran Polda Lampung perlu meningkatkan berbagai upaya dibidang operasional, dengan mengacu pada pengalaman dan anev selama TA 2017, termasuk menciptakan cara bertindak yang lebih baik dan inovatif khususnya menghadapi beberapa jenis kasus yang termasuk Crime Indeks.

/b. Untuk

- b. Untuk mengeliminir kasus-kasus aksi massa / gejolak sosial, maka upaya-upaya pendekatan terhadap masyarakat perlu ditingkatkan melalui Forum Silaturahmi Kamtibmas (FSK) guna memperoleh partisipasi masyarakat baik pada tahap awal / dini maupun pada tahap rehabilitasi.
- c. Untuk mengantisipasi peredaran/ distribusi ganja khususnya dari Aceh dan Sumatera Utara, perlu peningkatan koordinasi dan kerjasama antar sesama Polda sepulau Sumatera sehingga semua Polda diharapkan dapat berperan sebagai filter sejak dari titik awal / sumber ganja maupun daerah lintasan menuju pulau Jawa.

Bandar Lampung, Januari 2018

KABAGDAL OPS POLDA LAMPUNG

HAMONANGAN GULTOM, S.H, M.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67080109

